

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
DRILL AND PRACTICE DI KELAS XI IPA 3
SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

CITA RAHMAYULI

NIM. 19 201 00160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
DRILL AND PRACTICE DI KELAS XI IPA 3
SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

CITA RAHMAYULI

NIM. 19 201 00160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
DRILL AND PRACTICE DI KELAS XI IPA 3
SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

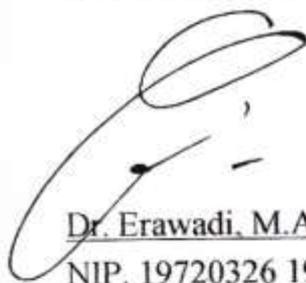
CITA RAHMAYULI

NIM. 19 201 00160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002


Liah Rosdiani Nasution, M.A
NIP. 19890730 201903 2 010

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Cita Rahmayuli
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 20 Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

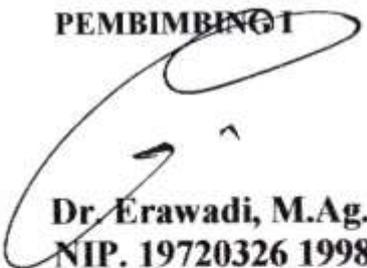
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Cita Rahmayuli yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill And Practice Di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 TebingTinggi**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

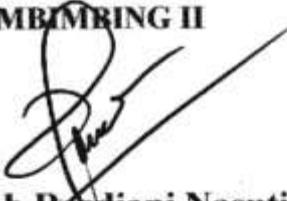
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Liah Rosdiani Nasution, M.A
NIP. 19890730 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cita Rahmayuli

NIM : 1920100160

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill and Practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Cita Rahmayuli
NIM. 1920100160

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cita Rahmayuli

NIM : 1920100160

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode *Drill and Practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode *Drill and Practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi**. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Cita Rahmayuli
NIM. 1920100160



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Cita Rahmayuli
NIM : 19 201 00160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill and Practice* Dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebingtinggi

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP.198309272023211007

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Efrida Mandasar Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 05 September 2024

Pukul

: 14:00 WIB s/d 16:50 WIB

Hasil/Nilai

: 81,75/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill And Practice* Di kelas XI IPA 3 SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi
Nama : CITA RAHMAYULI
NIM : 19 201 00160
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024
Dekan

Dr. Lela Buda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Cita Rahmayuli
Nim : 19 201 00160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill and Practice* Di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Tahun Pelajaran 2023-2024, dengan jenis penelitian yaitu "Penelitian Tindakan Kelas". Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Siswa kelas XI IPA 3 yang beragama Islam berjumlah 22 orang siswa. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: 1. Adanya peningkatan dalam pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid melalui metode *drill and practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2. Adanya peningkatan dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an melalui metode *drill and practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan ilmu tajwid. kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai awal pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid dengan nilai rata-rata 56,81, persentase ketuntasan klasikal yaitu 22,72%. Naik menjadi rata-rata 75,23 dan dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 63,63% pada siklus I dan rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 86,36% pada siklus II. Sedangkan nilai awal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai rata-rata 59,45, persentase ketuntasan klasikal yaitu 32%. Naik menjadi rata-rata 77,21, persentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27% pada siklus I dan naik menjadi rata-rata 86,05, persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,36% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2) Penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Metode *Drill and Practice*, Meningkatkan kemampuan, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Cita Rahmayuli
Reg. Number : 19 201 00160
program study : Islamic education
Title : **Efforts to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an Through the Drill and Practice Method in Class XI Science 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi**

The objectives of this research are: 1. To determine the application of the Drill and Practice method in increasing students' knowledge regarding the science of recitation in class XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2. To find out the application of the Drill and Practice method in improving the ability to read the Al-Qur'an in class XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. This research was conducted at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Academic Year 2023-2024, with the type of research namely "Classroom Action Research". The subjects of this research were students of class XI Science 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. There are 22 students in class XI IPA 3 who are Muslim. The action hypothesis in this research is: 1. There is an increase in students' knowledge regarding the science of recitation through the drill and practice method in class XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. 2. There is an increase in students' ability to read the Al-Qur'an through the drill and practice method in class the ability to read the Koran. This can be proven from the initial value of students' knowledge regarding the science of recitation with an average value of 56.81, the percentage of classical completeness is 22.72%. This rises to an average of 75.23 and the percentage of classical completeness is 63.63% in cycle I and an average of 85 with a classical completion percentage of 86.36% in cycle II. Meanwhile, the initial value of the ability to read the Al-Qur'an with an average value of 59.45, the percentage of classical completeness is 32%. It rises to an average of 77.21, the percentage of classical completeness is 77.27% in the first cycle and increases to an average of 86.05, the classical completion percentage reached 86.36% in cycle II. It can be concluded that: 1) The application of the Drill and Practice method can improve the ability to read the Al-Qur'an in class Tebing Tinggi 2 Public High School.

Keywords: Drill and Practice Method, Improving abilities, Reading the Al-Qur'an

خلاصة

الاسم : سيتا رحميولي
الرقم : ١٩٢٠١٠٠١٦٠
برنامج دراسة : التربية الإسلامية
العنوان : الجهود المبذولة لتحسين القدرة على قراءة القرآن من خلال طريقة
التدريب والممارسة في الفصل الحادي عشر العلوم ٣ المدرسة الثانوية
الحكومية العليا ٢ تيبنتينجي

أهداف هذا البحث هي: ١ . تحديد مدى تطبيق أسلوب التدريب والممارسة في زيادة معرفة الطلاب فيما يتعلق بعلم التلاوة في الصف الحادي عشر تعليم العلوم ٣ المدرسة الثانوية الحكومية العليا ٢ تيبنتينجي. ٣ . لمعرفة تطبيق أسلوب لتدريب والممارسة في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم في الصف الحادي عشر تعليم العلوم ٣ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تيبنتينجي تم إجراء هذا البحث في المدرسة الثانوية الحكومية العليا ٢ تيبنتينجي . العام الدراسي ٢٠٢٣-٢٠٢٤، مع نوع البحث وهو "البحث العملي في الفصل الدراسي". كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الحادي عشر العلوم ٣ المدرسة الثانوية الحكومية العليا ٢ تيبنتينجي . يوجد ٢٢ طالبًا مسلمًا في الصف الحادي عشر تعليم الطبيعة اللطيفة ٣ . فرضية العمل في هذا البحث هي: ١ . هناك زيادة في معرفة الطلاب فيما يتعلق بعلم التلاوة من خلال أسلوب التدريب والممارسة في الصف الحادي عشر تعليم العلوم الطبيعية ٣ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تيبنتينجي ، ٢ . هناك زيادة في قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم من خلال أسلوب التدريب والتمرين داخل الفصل القدرة على قراءة القرآن . ويمكن إثبات ذلك من القيمة الأولية لمعارف الطلاب في علم التلاوة بمتوسط قدره ٥٦،٨١ %، ونسبة إتمام المصحف ٢٢،٧٢ %، وترتفع إلى متوسط ٧٥،٢٣ %، ونسبة إتمام المصحف ٦٣،٦٣ % . الدورة الأولى وبمتوسط ٨٥ مع نسبة إتمام كلاسيكية ٨٦،٣٦ % في الدورة الثانية . في حين بلغت القيمة الأولية للقدرة على قراءة القرآن الكريم بمتوسط ٥٩،٤٥ %، ونسبة التمام الفصحى ٣٢ %، وترتفع إلى متوسط ٧٧،٢١ %، ونسبة التمام الفصحى ٧٧،٢٧ % . الدورة الأولى وترتفع إلى متوسط ٨٦،٠٧ %، وبلغت نسبة الإنجاز الكلاسيكي ٨٦،٣٦ % في الدورة الثانية . ويمكن استنتاج ما يلي: (١) إن تطبيق أسلوب التدريب والممارسة يمكن أن يحسن القدرة على قراءة القرآن الكريم في الصف بمدرسة تيبنتينجي ٢ الثانوية العامة.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريب والممارسة، تحسين القدرات، قراءة القرآن الكريم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode *Drill and Practice* Di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 TebingTinggi”**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku pembimbing I, Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Bapak/ Ibu Dosen, staf dan pengawas, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
8. Bapak kepala sekolah dan guru SMA Negeri 2 TebingTinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Rahmad Suyoto, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibunda Dra Yuniarti, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada Abang, Kakak dan Adik tersayang yang tak kalah pentingnya, Novi Kawandi A.Md, Apriliza Rahmayuni S.Pi dan Affan Maulana yang selalu memberikan motivasi, do'a dan kasih sayangnya tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
12. Kepada sahabat saya Abdillah Annisa Aulia A.Md.Keb, Herlina Rizkyana Simatupang S.E, Fenny Aidina Nasution S.Pd dan kepada partner saya Arifka Putra yang selalu menemani dalam keadaan suka

maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya.

13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, dari awal sampai akhirnya selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, Mei 2024

Peneliti

Cita Rahmayuli
NIM. 1920100160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGEAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Metode <i>Drill and Practice</i>	12
a. Pengertian Metode <i>Drill and Practice</i>	12
b. Kelebihan dan Kelemahan <i>Drill and Practice</i>	13
c. Alasan Memilih Riset Metode <i>Drill and Practice</i>	14
d. Langkah-langkah <i>Drill and Practice</i>	14
2. Hukum Tajwid	15
3. Kemampuan Membaca Al Quran	27
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	28
c. Indikator kemampuan membaca Al-Qu'ran.....	30
B. Penelitian yang Relevan	30

C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Sumber Data	47
F. Instrumen Pengumpulan Data	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	48
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Tindakan Kelas	53
1. Kondisi Awal	53
2. Siklus I	56
3. Siklus II	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Interval Nilai dan Predikat untuk $KKM \geq 75$	6
Tabel I.2	Interval Nilai dan Predikat untuk $KKM \geq 75$	7
Tabel II.1	Nun Sukun dan Tanwin	19
Tabel II.2	Mim Sukun	22
Tabel II.3	Hukum Qalqalah	24
Tabel II.4	Makhorijul Huruf	25
Tabel III.1	Time Schedule	37
Tabel III.1	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
Tabel III.3	Interval Nilai dan Predikat untuk $KKM \geq 75$	50
Tabel III.4	Interval Nilai dan Predikat untuk $KKM \geq 75$	50
Tabel IV.1	Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Kondisi Awal	53
Tabel IV.2	Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Kondisi Awal	54
Tabel IV.3	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kondisi Awal ...	55
Tabel IV.4	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kondisi Awal ...	56
Tabel IV.5	Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Siklus I Pertemuan 1	59
Tabel IV.6	Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel IV.7	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel IV.8	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	63
Tabel IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Ilmu Tajwid	64
Tabel IV.10	Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti) Siklus I(Pertemuan 1)	66
Tabel IV.11	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur,An	67
Tabel IV.12	Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti) Siklus 1 (Pertemuan 2)	69
Tabel IV.13	Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel IV.14	Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel IV.15	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus II Pertemuan 2	79
Tabel IV.16	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an	80
Tabel IV.17	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Ilmu Tajwid	81
Tabel IV.18	Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti) Siklus II (Pertemuan 1)	83

Tabel IV.19	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur,An	84
Tabel IV.20	Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti) Siklus 1I (Pertemuan 2)	86
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Penelitian Mulai dari Nilai Awal,Siklus I dan SiklusII Pengetahuan Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	35
Gambar III.1	Model Penelitian Tagart dan Kemmis	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam acara pengukuhan dewan pengurus pusat lembaga pembinaan literasi Qur'an di gedung MPR/DPR Jakarta Pusat pada hari Minggu tanggal 5 Maret 2023, wakil ketua MPR RI Yandri Susanto mengungkapkan bahwa sebanyak 72 % muslim Indonesia buta aksara Al-Qur'an. Kondisi ini sangat miris mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal yang sama disampaikan oleh Direktur Pendidikan agama Islam Rohmat mulyana Sapdi, di Bogor, Senin 3 Mei 2021 bahwasanya menjadi keprihatinan kita semua dengan banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.¹

Beranjak dari persoalan tersebut peneliti mencari informasi dari beberapa guru agama Islam yang mengajar disekolah-sekolah di kota Tebing Tinggi tentang kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Ternyata masih banyak siswa di Kota Tebing Tinggi belum lancar membaca Al-Qur'an, hal tersebut sedikit lebih baik jika dibandingkan dengan persoalan yang dialami secara Nasional, dimana masih banyak muslim Indonesia yang buta aksara Al-Qur'an dan masih banyak siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Demikian juga informasi yang diberikan guru agama Islam di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, masih banyak siswa yang beragama Islam belum lancar membaca Al-Qur'an, akan tetapi sebagian dari mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an meskipun dengan terbata-bata dan belum sesuai dengan kaidah Ilmu

¹ "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Qur'an Kemenag Perkuat Kompetensi Guru," 2021, <https://kemenag.go.id/nasional>.

tajwid serta makharijul. Adapun secara klasikal yang paling rendah kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah kelas 11 IPA 3. Dengan ketuntasan secara klasikal hanya mencapai 14% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dan yang kurang lancar 18%, sedangkan yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an sebanyak 68% . Sebagai patokan nilai KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 dan ketuntasan klasikal 85%.²

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru agama Islam yang mengajar di kelas XI IPA 3, Untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut mulai dari mengganti metode mengajar yang pada awalnya menggunakan metode membaca Al-Qur'an dengan cara bergilir seperti halnya tadarus kemudian menggantinya dengan metode talaqqi dimana guru membaca Al-Qur'an, siswa mendengarkan dan menirukan bacaan guru, namun upaya tersebut belum dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Sebagaimana yang dikemukakan Rohmat Mulyana Sapdi banyak faktor yang menyebabkan masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an antara lain: minat siswa kurang, motivasi keluarga dan kompetensi guru. Oleh sebab itu guru harus mampu menyiapkan pembelajaran yang nyaman agar siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an teratasi dan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an semakin meningkat.³

Untuk menyiapkan pembelajaran yang nyaman, yang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar Al-Qur'an diperlukan metode khusus .Pada

² Dokumen Daftar Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an ,Kelas XI IPA3,Semester Ganji,2023/2024

³ “ Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Qur'an Kemenag Perkuat Kompetensi Guru,” 2021, <https://kemenag.go.id/nasional>.”

kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, guru perlu mencari metode pembelajaran yang tepat, agar siswa lebih mudah dan senang dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zikriadi guru dituntut untuk dapat memilih metode yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.⁴

Salah satu metode membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Drill and Practice*, Metode *Drill and Practice* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang atau kontinyu untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau ketrampilan membaca Al-Qur'an yang telah dipelajari melekat dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. .

Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW juga banyak menyebutkan akan pentingnya pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak diantaranya:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi);⁵

Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tugas dan kewajiban yang sangat mulia di sisi Allah SWT dan

⁴ Zikriadi., *Menjawab Tantangan Zaman: Pembelajaran PAI Metode Daring* (Yogyakarta: Bintang semesta media, 2023),H 76.

⁵ Husain Bahresyi, *Himpunan Hadist Pilihan Shahih Tirmidzi* (Surabaya: Pen. Al-Ikhas,1980),H.309.

sedapat mungkin ilmu itu dapat diajarkan kepada orang lain, sebagaimana yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW pada saat menerima wahyu dan pada saat itu beliau langsung mengajarkannya ketika menerima wahyu.

Adapun tujuan belajar membaca Al-Qur'an adalah bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih (baik dan benar sesuai dengan kaidah Qiraah dan tajwidnya). Apabila dalam membaca salah harokatnya saja akan dapat mengubah arti dalam ayat Al-Qur'an tersebut, maka dari itu sangat penting sekali belajar membaca Al-Qur'an agar di dalam membaca al-Qur'an tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tergugah untuk meneliti tentang penggunaan metode *Drill and Practice* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan di atas, terlihat masalah yang ditemukan peneliti pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa SMA Negeri 2 Tebing Tinggi belum memahami ilmu tajwid.
2. Masih banyak siswa SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
3. Metode Talaqqi yang biasa digunakan guru agama Islam tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pengkajian pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill and Practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

D. Batasan Istilah

Dari latar belakang yang telah disajikan perlu adanya batasan istilah untuk menghilangkan kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca maka dibuat batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Metode *Drill and Practice*

a. Pengertian Metode *Drill and Practice*

Latihan dan Praktik (*drill and practice*) adalah metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik secara individu untuk menguasai keterampilan dasar atau pengetahuan melalui pekerjaan yang berulang-ulang.⁶

b. Langkah-langkah *Drill and Practice*

- 1) Memperkenalkan konten atau konsep yang akan dilatihkan dan dipraktikkan oleh peserta didik.
- 2) Memulai dari latihan yang sederhana sampai kepada yang kompleks untuk menarik minat peserta didik.
- 3) Melakukan dengan cara kompetisi untuk membuat latihan dan praktik lebih menarik.

⁶ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), H.65.

- 4) Memonotori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.
- 6) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan

2. Pengetahuan Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Menurut Marzuki dan Sun Choirol Ummah, ilmu tajwid adalah ilmu tentang kaidah serta cara-cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengeluarkan huruf dari makhraj-nya serta memberi hak mustahaq-nya dengan baik dan benar.⁷

b. Analisis Data Pengetahuan Ilmu Tajwid

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel I.1
Interval Nilai dan Predikat untuk KKM ≥ 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Ketuntasan Minimal Klasikal = 85 %

⁷ Marzuki., Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), H.30.

3. Kemampuan Membaca Al Quran

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Quran.

A.Mas'ud Sjafi'i dalam Hilaluddin Hanafi dkk.memaparkan; kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kemampuan untuk membacanya setiap huruf/kalimat Al-Qur'an satu per satu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak tergesa-gesa dan menyempurnakannya sesuai dengan aturan hukum tajwid.⁸

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Adapun indikato kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf
- 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar

c. Analisis Data Pengetahuan Ilmu Tajwid

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel I.2
Interval Nilai dan Predikat untuk KKM ≥ 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Sesuai Permendikbud no 81A Tahun 2013

⁸ Hasanuddin. Hilaluddin, H., Halid, H., La, A., Muzakir, T., *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023),H. 44.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi?
2. Apakah penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sesuai dengan perumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan membaca siswa sekaligus pemahaman siswa tentang Al-Qur'an
 - b. Siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan aktif dan menyenangkan dengan adanya metode *Drill and Practice*.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam proses mengajar Al-Qur'an dengan menerapkan metode *Drill and Practice*.
 - b. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dengan metode pembelajaran yang berbeda.
3. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya pada pelajaran membaca Al-Qur'an
 - b. Sebagai bahan masukan pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
4. Bagi peneliti
 - a. Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar membaca Al-Qur'an.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung dalam menerapkan metode *Drill and Practice* di kelas.
5. Bagi pembaca
 - a. Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan *Drill and Practice*.

b. Sebagai bahan rujukan ataupun perbandingan pada penelitian selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini dikatakan berhasil, apabila

1. Pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid meningkat yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.
2. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an meningkat yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka peneliti menyusunnya dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang mana membahas pengenalan dan penjelasan latar belakang masalah tentang rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk teliti.

Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi landasan teori yang membahas teori-teori dan penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian, yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan

teknik analisa data. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, yang meliputi seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan peneliti yang dirumuskan. Penelitian meliputi dari deskripsi data dan hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan penelitian, keberhasilan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang meliputi, kesimpulan, implikasi hasil penelitian saran , daftar pustaka dan lampiran peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode *Drill and Practice*

a. Pengertian Metode *Drill and Practice*

Menurut Muhammad Yaumi latihan dan praktik (*drill and practice*) adalah metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik secara individu untuk menguasai keterampilan dasar atau pengetahuan melalui pekerjaan yang berulang-ulang.⁹ Tipe *Drill and Practice* cocok dipergunakan sewaktu pengajar menyajikan latihan dengan disertai umpan balik.¹⁰ Sedangkan menurut Kartini Aprianti Strategi *Drill and Practice* yaitu melakukan latihan berulang kali untuk mengembangkan keterampilan praktis dan ketangkasan.¹¹ Menurut Endang Switri *Drill and Practice* digunakan untuk memberikan latihan secara berulang-ulang kepada siswa tentang sebuah materi pembelajaran. *Drill and Practice* tepat digunakan untuk pembelajaran kalam atau berbicara agar siswa dapat menirukan secara benar dan sekaligus dapat menghafalnya karena disampaikan secara berulang-ulang.¹²

⁹ Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, 2021, H. 65.

¹⁰ Rustam Efendy Rasyid, *Higher Order Thinking Skills* (Cirebon Jawa Barat: CV ;Syntax Corporation Indonesia, 2020), H.120.

¹¹ Ramlan. Aprianti, k., Indrawati, I., Yenni., *Inovasi Teknologi Pembelajaran* (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), H. 57.

¹² Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU* (Pasuruan Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021), H.162.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Drill and Practice* .

Menurut Alvia Hairunisa dan Maman Abdurrahman kelebihan dan kelemahan metode *Drill and Practice* adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan metode *Drill and Practice*

- a) Metode *Drill and Practice* memungkinkan siswa untuk memperkuat pemahaman terhadap konsep atau materi yang dipelajari.
- b) Dengan latihan yang intensif, siswa dapat meningkatkan keterampilan tertentu dalam suatu bidang studi.
- c) Metode *Drill and Practice* dapat membantu meningkatkan ketepatan dan kecepatan siswa dalam melaksanakan tugas.
- d) Membantu memperkuat ingatan jangka panjang siswa
- e) Memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri.
- f) Membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan mengurangi gangguan selama proses pembelajaran.

2) Kelemahan metode *Drill and Practice*

- a) Siswa hanya menghafal atau mengulang tanpa benar-benar memahami konsep atau prinsip yang mendasarinya.
- b) Menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa.
- c) Metode ini cenderung tidak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis atau evaluasi.¹³

¹³ Abdurrahman Maman, Alvia Hairunisa., "Penerapan Metode Drill and Practice Dalam Menghafal Doa-Doa Wudhu Di DTA Nurun Ni'mah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 10, (2023):H. 102–3.

Sedangkan menurut Aula Rizqi Vinarahmah dengan menggunakan metode *Drill and Practice*, siswa lebih bersemangat lebih aktif dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.¹⁴

c. Alasan Memilih Riset Metode *Drill and Practice* yaitu:

Karena kondisi awal pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi. Yaitu guru membaca Al-Qur'an, siswa mendengarkan dan menirukan bacaan guru, membuat kemampuan siswa membaca Al-Qur'an rendah atau masih dibawah KKM yaitu dibawah nilai 75. Maka peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill and Practice*. Metode *Drill and Practice* dipilih karena dapat membangun pengetahuan secara aktif berdasarkan pengetahuan yang ada dan pengalaman peserta didik. Penggunaan metode *Drill and Practice* bagi siswa mampu memberikan perbaikan cara belajar peserta didik dalam menguasai mata pelajaran.¹⁵ Di samping itu metode *Drill and Practice* memfasilitasi peserta didik untuk latihan menyelesaikan praktek atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.¹⁶

d. Langkah-langkah *Drill and Practice*:

- 1) Memperkenalkan konten atau konsep yang akan dilatihkan dan dipraktikkan oleh peserta didik.

¹⁴ Aula Rizqi Vinarahmah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, No.4, (2022): H.314.

¹⁵ Arief Aulia Rahman, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), H. 90–91.

¹⁶ Istiyowati L. Jusuf, H., *Penelitian R & D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), H.126.

- 2) Memulai dari latihan yang sederhana sampai kepada yang kompleks untuk menarik minat peserta didik.
- 3) Melakukan dengan cara kompetisi untuk membuat latihan dan praktik lebih menarik.
- 4) Memonotori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.
- 6) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan.¹⁷

2. Hukum Tajwid

Pada penelitian ini kemampuan memahami ilmu tajwid dan makhori jul huruf dibatasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Adapun hukum tajwid yang akan dipelajari adalah:

- a. Hukum bacaan nun mati atau nun sukun (إِدْغَامٌ بِأَلْفِ عَيْنٍ , إِدْغَامٌ بِغَيْنٍ, إِظْهَارٌ حَلْقِيّ) (إقلاب , اخفي حقيقي)
- b. Hukum bacaan mim mati (إِدْغَامٌ مِيمِيّ, إِظْهَارٌ الشَّفَوِيّ, إِخْفَاءُ الشَّفَوِيّ)
- c. Hukum bacaan Qolqolah (قَلْقَلَةُ الْكَبْرَى, قَلْقَلَةُ سَكْرَةَ)

¹⁷ Muhammad. Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Kencana: Jakarta, 2021), H. 65.

Adapun yang termasuk hukum tajwid menurut Marzuki dan Sun Choirol Ummah diantaranya adalah :

a. Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

1) إِظْهَار حَلْقِي

Huruf-Huruf إِظْهَار حَلْقِي, cara Membaca dan Contohnya Nun mati atau tanwin dibaca jelas bila bertemu dengan huruf halqi (tenggorokan). Ada enam huruf yang masuk kategori ini yaitu gho (غ), 'ain (ع), kho (خ), ha (ح), ha' (هـ), dan hamzah (ء).

Cara membaca إِظْهَار حَلْقِي adalah harus jelas dengan mengucapkan huruf nun sukun dan tanwin sesuai dengan makhraj dan sifat yang dimilikinya, kemudian diiringi dengan huruf izhar juga sesuai dengan makhraj dan sifat yang dimilikinya. Keenam huruf إِظْهَار حَلْقِي semua makhrajnya ada di tenggorokan sehingga sering disebut إِظْهَار حَلْقِي.

Ketika ada tanwin dan nun mati bertemu dengan salah satu huruf halaq yang enam, yaitu hamzah (ء), ha (هـ), ha (ح), kha (خ), 'ain (ع), ghain (غ), wajib dibaca Izhar (إِظْهَار) (nun mati dan tanwinnya dibaca jelas),

2) إِدْغَام بَغْنَة

Huruf-Huruf إِدْغَام بَغْنَة dan contohnya, cara Membaca dan Contohnya إِدْغَام بَغْنَة adalah menyembunyikan nun mati/ tanwin dengan memasukkannya pada huruf sesudahnya dan dibaca mendung. Huruf إِدْغَام بَغْنَة ada empat, yaitu mim (م), nun (ن), wau (و), dan ya' (ي).

Syarat إدغام بغنة adalah ketika nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu hurufnya dalam dua kata yang terpisah. Jika bertemu dalam satu kalimat, tidak terjadi hukum إدغام بغنة, tetapi izhar

Cara membaca إدغام بغنة adalah dengan meleburkan nun mati/tanwin menjadi suara huruf yang ada di depannya mim (م), nun (ن), wau(و) dan ya (ي). Keempat huruf tersebut seolah-olah diberi tanda tasydid dan di iring dengan menggunakan suara yang berdengung 1-1 1/2 Alif atau sekitar 2-3 harakat.

3) ادْغِم بِاَلْغُنَّةِ

ادْغِم بِاَلْغُنَّةِ adalah ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) bertemu dengan huruf sesudahnya dan dibaca tanpa mendengung (ghunnah). Artinya, saat membaca nun mati atau tanwin, bunyi nun tersebut bergabung dan menyatu dengan huruf yang mengikuti tanpa dibaca ghunnah atau mendengung.

Hukum ادْغِم بِاَلْغُنَّةِ ini terjadi ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf lam (ل) dan huruf ra (ر).

Cara membaca ادْغِم بِاَلْغُنَّةِ adalah dengan memasukkan suara nun sukun atau tanwin sepenuhnya ke dalam huruf lam (ل) atau ra (ر) dengan cara mentasydidkannya dan tanpa disertai ghunnah (dengung) atau sengau.

Ini berbeda halnya إدغام بغنة yang harus dibaca dengan cara didengungkan.

4) إقلاب

Huruf إقلاب hanya ada satu yaitu ba' (ب). Ciri إقلاب dalam Al Quran sendiri terlihat dari huruf mim kecil (م) di antara huruf mim (م) dan ba' (ب).

Artinya, nun mati atau tanwin dibaca إقلاب ketika bertemu dengan huruf ba'. Cara membacanya disertai dengan unsur اخفاء dan بغنة yakni merapatkan kedua bibir, mendengung, dan menahan selama 2 ketukan. Kemudian, mengganti huruf nun mati atau tanwin menjadi huruf mim mati yang disertai dengan dengung.

Kesalahan yang banyak terjadi dalam membaca إقلاب ialah tidak menukar bunyi nun sukun atau tanwin kepada bunyi huruf mim sukun. Sehingga, bacaan tidak mendengung.

5) اخفي حقيقي

اخفي حقيقي dalam اخفي artinya adalah menyamarkan atau membunyikan huruf nun mati (نْ) atau tanwin (ـْ) ke dalam huruf-huruf اخفي yang ada di awal. Cara membaca اخفي حقيقي adalah dengan menyamarkan nun mati atau tanwin dengan mendengung sepanjang dua hingga tiga harakat. Yang termasuk huruf-huruf اخفي حقيقي adalah kaf (ك), qaf (ق), fa' (ف), zha (ظ), tha (ط), dhad (ض), shad (ص), syin (ش), sin (س), za' (ز), dzal (ذ), dal (د), jim (ج), tsa' (ث), dan ta' (ت).

Tabel II.1
Nun Sukun dan Tanwin

No	Nun Sukun dan Tanwin	
	Tajwid	Contoh
	إِظْهَارِ حَلْقِي	<p>Contoh bacaan إِظْهَارِ حَلْقِي dalam Al Qur'an Nun sukun atau tanwin tetap dibaca jelas ketika bertemu dengan huruf حَلْقِي إِظْهَارِ حَلْقِي, ini contohnya:</p> <p>كُلُّ أَمْنٍ (QS. Al Baqarah: 285) dibaca kullun āmana</p> <p>Alasan: Tanwin dibaca jelas ketika bertemu dengan huruf hamzah.</p> <p>يَنْهَوْنَ . (QS Al An'aam: 26) dibaca yan-hauna</p> <p>Alasan: Nun sukun dibaca jelas ketika bertemu dengan huruf ha'.</p> <p>قَوْمٍ هَادٍ (QS. Ar-Ra'd: 7) dibaca qaumin hād</p> <p>Alasan: Tanwin dibava jelas ketika bertemu dengan huruf ha'.</p> <p>مِنْ عِلْمٍ وَلَ (QS. Al Kahfi: 5) dibaca min 'ilmiw wa lā</p> <p>Alasan: Nun sukun dibaca jelas ketika bertemu dengan huruf 'ain</p>
	إِدْغَامِ بَعْثَةٍ	<p>Berikut bacaan إِدْغَامِ بَعْثَةٍ dalam Alquran beserta cara membacanya:</p> <p>أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (Al-Lahab ayat 1), dibaca abii lahabiww-watabb</p> <p>مِنْ جُوعٍ وَأَمْنَهُمْ (Al-Quraisy ayat 4), dibaca minnjuu'iw-wa amanahum</p> <p>مَالًا وَعَدَدَةٌ (Al-Humazah ayat 2), dibaca maa laaww-wa'addadah</p> <p>سِرَاجًا وَهَاجًا (An-Naba ayat 13), dibaca siroojaww-wahhajaa</p> <p>حَبَابًا وَنَبَاتًا (An-Naba ayat 15), dibaca habbaww-wanabaata</p>
	أَدْغِيمِ بِلَاغْنَةٍ	<p>Contoh أَدْغِيمِ بِلَاغْنَةٍ</p> <p>Berikut adalah contoh أَدْغِيمِ بِلَاغْنَةٍ ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـٍ) bertemu dengan kedua huruf hijaiyah lam (ل) dan ra (ر) disertai cara membacanya</p> <p>QS. Al-Ahzab ayat 60 لَنْ لَمْ يَنْتَه لِي لَمْ يَخْتَه (نْ) Nun sukun (نْ) diidghamkan karena bertemu dengan huruf lam (ل)</p> <p>QS. Ad-Dhuha ayat 4 خَيْرٌ لَكَ خَيْرٌ لَكَ Tanwin (ـٍ) diidghamkan karena bertemu dengan huruf lam (ل)</p> <p>QS. Al-Muthaffifin ayat 25 مِنْ رَجِيْقٍ مَرَجِيْقٍ Nun</p>

		sukun (نْ) diidghamkan karena bertemu dengan huruf ra' (ر) QS. At-Takwir ayat 25 شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ Tanwin (ـِ) diidghamkan karena bertemu dengan huruf ra' (ر)
	إقلاب	Al Baqarah ayat 33 أَنْبَاهُمْ dibaca ambi`hum Nun mati diganti mim mati karena bertemu ba' dan dibaca samar Ali Imran ayat 119 عَلِيمٍ بِدَاتِ dibaca alm bizātiuīm
	اخفي حقيقي	وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتِينَ . Dibaca: Waminng duunihimaa jannataan Alasan: Nun mati/sukun (نْ) bertemu dengan huruf dal (د) إِنْ كُنْتُمْ . Dibaca: In kunngtum Alasan: Nun mati/sukun (نْ) bertemu dengan huruf kaf (ك) بِقَلْبٍ سَلِيمٍ . Dibaca: Biqalbinng salimin Alasan: Tanwin (ـِ) bertemu dengan huruf sin (س) Tanwin diganti mim mati karena bertemu ba' dan dibaca samar

b. Hukum Mim mati

Mim mati (مْ) bila bertemu dengan huruf hijaiyyah, hukumnya ada tiga, yaitu: (إِدْغَامٌ مِيمِي, إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ, إِخْفَاءُ الشَّفْوِيِّ)

1) إخفاء الشفوي

الإخفاء الشفوي dalam إخفاء artinya adalah menyamarkan atau menyembunyikan huruf mim mati (مْ) ke dalam huruf إخفاء الشفوي yaitu huruf ba' (ب). Cara membacanya adalah dengan membaca mim mati (مْ) dan huruf tersebut disamarkan. Tidak ada penekanan dalam yang kuat pada bibir tersebut dan juga membacanya disertai بغنة atau dengung.

2) إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ

Cara membaca hukum bacaan إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ adalah dengan menyuarakan mim mati (مٌ) dengan jelas di bibir serta mulut tertutup.

Huruf إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ

Huruf-huruf yang termasuk dalam huruf إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ adalah: alif (ا), ta (ت), tsa (ث), jim (ج), ha (ح), kho (خ), dal (د), dzal (ذ), ro (ر), za (ز), sin (س), syin (ش), shod (ص), dhod (ض), tho (ط), zho (ظ), ain (ع), ghoin (غ), fa (ف), qof (ق), kaf (ك), lam (ل), nun (ن), ha (هـ), wa (و), dan ya (ي).

Seluruh huruf hijaiyah adalah bagian dari إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ kecuali mim (م) dan ba (ب)..

"Apabila ada mim mati (sukun) bertemu sisa semua huruf hijaiyah selain yang disebut di atas (م dan ب) yang totalnya ada 26 huruf, maka wajib dibaca إِظْهَارُ الشَّفْوِيِّ .

3) إِدْغَامُ مِيمِي

إِدْغَامُ مِيمِي adalah salah satu jenis tajwid yang masuk ke dalam hukum bacaan mim mati. Hukum bacaan ini memiliki beberapa nama, di antaranya إِدْغَامُ الشَّفْوِيِّ, إِدْغَامُ مِيمِي, dan إِدْغَامُ مَتَمَاسِيْلِيْن. Secara bahasa إِدْغَامُ artinya memasukkan atau melebur, sedangkan مِيمِي artinya sesama huruf mim. Maka , إِدْغَامُ مِيمِي adalah memasukkan atau melebur suara mim sukun kepada huruf mim yang mengikutinya.

إِدْغَامُ مِيمِي wajib dibaca dengung dan ditahan selama tiga ketukan.

Bacaannya banyak ditemukan dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Tabel II.2
Mim Sukun

No	Mim Sukun	
	Tajwid	Contoh
a.	اخفاء الشفوي	<p>فَ إِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ . Dibaca: Faidza hummmng bis sa hi'rah Alasan: Mim mati/sukun (م) bertemu dengan huruf ba' (ب).</p> <p>يَعْظُمُ بِهِ . Dibaca: Ya'izhukummmng bihi Alasan: Mim mati/sukun (م) bertemu dengan huruf ba' (ب)</p> <p>تَرُ مِيَهُمْ بِحَجَارَةٍ . Dibaca: Tar miihimmbihijaa ratin Alasan: Mim mati/sukun (م) bertemu dengan huruf ba' (ب).</p>
b.	إظهار الشفوي	<p>Contoh izhar syafawi هُمْ نَائِمُونَ dibaca hum naaaaaimuuna Sebab: Mim bertemu dengan nun قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ Sebab: Mim bertemu dengan wa أَنْتُمْ دَاخِرُونَ Sebab: mim bertemu dengan dal أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ Sebab: mim bertemu dengan ta يَمْكُرُونَ Sebab: mim bertemu dengan kaf أَمْهَلُهُمْ رُويًا Sebab: mim bertemu dengan ro'.</p>
c.	إدغام ميمي	<p>Surat Al-Qadr ayat 4 تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ Dibaca: tanazalul malaaiikatu warruuhi fiihaa bi idzni rabbihimmin kulli amrin</p> <p>Surat Al-Mutafifin ayat 4 أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ Dibaca: alaa nadhunnu ulaaika annahummab'utsun</p> <p>Surat Al-Buruj ayat 21 وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ Dibaca: wallahu miwaraaihimmuhiith</p> <p>Surat Al-Humazah ayat 8 إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّصَدَّقَةٌ Dibaca: innahaa 'alaihimmu'shadah</p> <p>Surat Al-quraisy ayat 4 الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ . Dibaca: alladzii ath'amahummin juu'iwwa aamanahummin khauf</p>

c. Hukum قفلة

Dari pengertiannya, قفلة dalam bahasa Arab (قفلة) berarti pantulan gerak atau getaran suara. Secara istilah, qalqalah yaitu melafalkan huruf-huruf tertentu dalam satu kalimat dengan suara memantul pada makhraj atau tempat keluarnya huruf. Ketentuan mengenai bacaan قفلة ini terbagi menjadi tiga, yaitu: Pertama, pantulan قفلة terjadi saat sebuah huruf tertentu tersebut memiliki harakat fathah, dammah, atau kasrah dalam posisi dibaca sukun/mati karena berhenti di tengah-tengah ayat. Kedua, bacaan qalqalah juga terjadi jika huruf قفلة memiliki harakat sukun. Ketiga, قفلة berlaku pula pada huruf قفلة yang mempunyai harakat fathah, dammah, atau kasrah yang dibaca sukun karena waqaf (diberhentikan).

Sementara itu, huruf قفلة ada 5 huruf hijaiyah. Huruf tersebut adalah ط - ج - ب - د - ق. Lazimnya, untuk mengingat kelima huruf tersebut dengan mudah, ia kerap disingkat dengan sebutan "Baju di Toko" (ط د ج ب ق). Macam-Macam قفلة . Terdapat dua macam قفلة yang perlu diketahui, yaitu قفلة الكبرى dan قفلة السكرة :

قفلة السكرة (kecil) : قفلة yang pantulannya tidak terlihat begitu jelas, karena berada di tengah kata dan segera disambung dengan bacaan sesudahnya. قفلة السكرة terjadi pada huruf-huruf قفلة yang berharakat sukun/mati yang asli dan berada di tengah kata. Cara membacanya harus dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.

قفلة الكبرى (besar): قفلة yang pantulannya terlihat dengan jelas, karena berada di akhir bacaan (diwaqafkan). قفلة الكبرى terjadi pada huruf-

huruf قلقة yang berharakat sukun/mati yang tidak asli tetapi karena diwaqafkan. Cara membacanya harus benar-benar dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.

Tabel II.3
Hukum Qalqalah

No		
a.	قلقة سكرة	At. Tin ayat 4 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ Laqad khalaqnal-insāna fī aḥsani taqwīm .lumanten dibaca mukuf qaf suruH °Al Qadr سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr .lumanten dibaca mukuf tha suruH \ Al Aadiyat وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا Wal-'ādiyāti ḍab-ḥālumanten dibaca mukuf ba suruH
b.	قلقة الكبرى	\ Al Falaq قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ Qul a'ūzu birabbil-falaq .lumantenkan dan dibaca mukuf qaf disuruH Qaaf 5 بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَّرِيحٍ Bal kaẓẓabū bil-ḥaqqi lammā jā'ahum fa hum fī amrim marīj .lumantenkan dan dibaca mukuf jim disuruH \ Al Ikhlas قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ Qul huwallāhu aḥad Huruf disukunkan dan dibaca memantul. ¹⁸

d. Makhorijul Huruf

Makhorijul huruf artinya tempat keluarnya huruf. Adapun makhorijul huruf berikut ini adalah :

- 1) Asy-Syafatain (tempat keluarnya huruf hijaiyah yang berada di bibir)

¹⁸ Marzuki., Choiril Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, H..67–73.

- 2) Al-Halq (tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada tenggorokan)
- 3) Al-Lisan (tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang berada di lidah)
- 4) Al-Jauf (tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut)
- 5) Al-Khaisyum(tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada jalur hidung)

Tabel II.4
Makhoriul Huruf

No	Makhoriul Huruf	
	Pembagian	Terdiri dari
1.	Asy-Syafatain Asy-Syafatain bermakna adalah dua bibir. Asy-Syafatain yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang berada di bibir.	Jenis makhoriul huruf yang satu ini terdiri dari 4 huruf, yakni: Fa' (ف) yaitu keluar dari dalamnya bibir yang bawah, serta menepati dengan ujung dua gigi seri bagian atas. Wawu (و), ba' (ب), dan mim (م) yakni keluar di antara dua bibir bibir atas dan bawah. Akan tetapi untuk wawu bibir membuka, sedangkan untuk ba' dan mim bibir membungkam.
2.	Al-Halq Al-Halq artinya tenggorokan. Maksudnya adalah tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada tenggorokan.	Al-Halq sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni: Asyqal Halqi (pangkal tenggorokan), yaitu terbagi menjadi hamzah (ء) dan ha' (هـ). Wasthul Halqi (pertengahan tenggorokan), yaitu ha' (ح) dan 'ain (ع). Adnal Halqi (ujung tenggorokan), yakni huruf Al-Halq yang terdiri dari ghoin (غ) dan kho' (خ).
3.	Al-Lisan Al-Lisan artinya lidah, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang berada di lidah.	Al-Lisan terdiri dari sembilan bagian, yaitu: 1. Sisi/tepi lidah/pangkal tepi lidah, yaitu huruf dho' (ذ). Cara mengucapkannya adalah keluar dari tepi lidah, baik tepi lidah kanan atau kiri sehingga sambung dengan makhrojnya huruf lam, serta menepati geraham. 2. Pangkal lidah terdiri dari dua jenis, sebagai berikut: a. Pangkal lidah dan langit-langit mulut

		<p>bagian belakang, yaitu huruf qof (ق). Cara membunyikannya adalah keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang.</p> <p>b. Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah, yaitu huruf kaf (ك). Bunyinya keluar dari pangkal lidah di depan makhroj huruf qof yang dihipitkan ke langit-langit bagian mulut bagian tengah.</p> <p>3. Tengah-tengah lidah, yaitu huruf jim (ج), syin (ش), dan ya (ي). Cara membunyikannya adalah keluar dari tengah-tengah lidah serta menepati langit-langit mulut yang tepat di atasnya.</p> <p>4. Ujung tepi lidah, yaitu huruf lam (ل). Bunyinya keluar dari tepi lidah baik sebelah kiri atau kanan) hingga penghabisan ujung lidah, serta menepati dengan langit-langit mulut atas.</p> <p>5. Bagian ujung lidah, yaitu huruf nun (ن). Bunyinya keluar dari ujung lidah (setelah makhrojnya lam), lebih masuk sedikit ke dasar lidah daripada lam, serta menepati dengan langit-langit mulut atas.</p> <p>6. Ujung lidah tepat, yaitu huruf ro (ر). Bunyinya keluar dari ujung lidah tepat, yakni setelah makhrojnya nun dan lebih masuk ke dasar lidah daripada nun) serta menepati dengan langit-langit mulut atas.</p> <p>7. Kulit gusi atas, yaitu huruf dal (د), ta (ت), dan tho (ط). Bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan pangkal gigi seri yang atas.</p> <p>8. Runcing lidah, yaitu huruf shod (ص), sin (س), dan za (ز). Cara membunyikannya adalah keluar dari ujung lidah serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah.</p> <p>9. Gusi, yaitu huruf dho (ظ), tsa (ث), dan dzal (ذ). Bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.</p>
4.	Al-Jauf Al-Jauf artinya rongga mulut, yaitu tempat	Bunyi huruf yang keluar dari Al-Jauf terdiri dari tiga macam, yaitu alif (ا), wawu (و), ya (ي).

	keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut.	
5.	Al-Khaisyum Al-Kaishyum artinya pangkal hidung, yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada jalur hidung dengan suara dengung atau gunnah.	Huruf-huruf dari Al-Kaishyum adalah huruf gunnah, yakni mim dan nun dengan ketentuan sebagai berikut. Nun bertasydid Mim bertasydid Nun sukun yang dibaca idgham bighunnah, iqlab, dan ikhfa 'haqiqi Mim sukun yang bertemu dengan mim atau ba ¹⁹ ,

3. Kemampuan Membaca Al Quran

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

A.Mas'ud Sjafi'i dalam Hilaluddin Hanafi dkk.memaparkan; kemampuan membaca Al-Qur'an didefenisikan sebagai kemampuan untuk membacanya setiap huruf/kalimat Al-Qur'an satu per satu dengan jelas,teratur,perlahan dan tidak tergesa-gesa dan menyempurnakannya sesuai dengan aturan hukum tajwid.²⁰ Kemampuan membaca Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhorij dan kaidah ilmu tajwid serta membungkus huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan benar,tartil dan tidak terburu-buru dalam membacanya.²¹ Sebagaimana Al-Qur'an surah Al-Muzzammil ayat 4 menyebutkan tentang membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati, yang berbunyi:

¹⁹ Sutarto Hadi, *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital* (Yogyakarta: Deepublish Digital CV Budi Utama, 2021), H.3-7.

²⁰ Hilaluddin, H., Halid, H., La, A., Muzakir, T., *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an*(Yogyakarta:Deepublish Digital CV Budi Utama) H. 44.

²¹ Bahrani.,Yuli, A., Siti, A, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), H.33.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.²²

b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan mengajarkan siswa untuk membaca, memahami dan menghayati firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.W.S.²³ Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang sangat penting.

Adapun tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan upaya untuk membantu siswa, sehingga setelah proses pembelajaran dia mampu membaca kitab suci al-Qur'an.²⁴ Kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT melalui perantara Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai petunjuk bagi umat muslim di seluruh dunia. Kitab yang memiliki berbagai macam aspek keilmuan ini wajib dibaca dan diamalkan. Di dalamnya banyak membahas tentang ilmu pengetahuan, di antaranya ilmu sosial, ilmu kesehatan, ilmu alam, ilmu agama, dan lain-lain. Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْأَكْرَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

²² al-ain.id/quran

²³ Hilaluddin, H., Halid, H., La, A., Muzakir, T., H.43.

²⁴ Hilaluddin, H., Halid, H., La, A., Muzakir, T., H. 45.

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT ini mengingatkan manusia, bahwa Allah akan memuliakan derajat manusia melalui baca. Maksudnya dengan banyak membaca dan memahami, manusia senantiasa akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan.

Sedangkan tujuan memiliki kemampuan membaca AL-Qur’an bagi umat Islam adalah agar dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum tajwid, makharijul huruf dan lagu atau irama dalam membaca Al-Qur’an.²⁵

Menurut Suhartini Ashari tujuan mempelajari tajwid adalah :

- 1) Mengetahui cara membunyikan huruf berdasarkan makhraj mengetahui cara membaca hukum-hukum bacaan, dan saat yang tepat untuk berhenti membaca.
- 2) Dapat memelihara lisan dari kesalahan –kesalahan ketika membaca Al-Qur’an.
- 3) Dapat mentadaburi dan meresapkan di dalam dada ,ayat-ayat Al-Qur’an yang dibaca sebagai bentuk ibadah kepada Allah.
- 4) Turut menjaga kemurnian Al-Qur’an baik dari sisi bacaan maupun makna.²⁶

²⁵ Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Umumi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an* (Surabaya: :Scopindo Media Pustaka, 2020),H. 25.

²⁶ Suhartini Ashari, *Ilmu Tajwid Komprehensif: Buku Ajar Ilmu Tajwid Untuk Perguruan Tinggi* (Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023),H. 11.

c. Indikator kemampuan membaca Al-Qu'ran

Berdasarkan penjelasan di atas indicator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf
- 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dengan tartil atau tidak terburu-buru.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mewujudkan penelitian skripsi yang baik, disini peneliti mengkaji beberapa sumber sebagai bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Aula Rizqi Vinarahmah yang berjudul Efektivitas Metode Pembelajaran *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. Menyimpulkan dengan menggunakan metode *Drill and Practice* ,siswa lebih bersemangat lebih aktif dan lebih fokus untuk mengikuti kegiatan menghafalkan kosa kata bersama-sama secara berulang,dan hasil belajar meningkat²⁷

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah: Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Drill and Practice*. Penelitian ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Drill and Practice*, dengan meningkatnya hasil belajar

²⁷ Aula Rizqi Vinarahmah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar,"H. 314.

siswa maka pemahaman siswa juga meningkat. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Jurnal Kajian Mutu Pendidikan dari H.Huproni yang berjudul Penerapan Metode *Drill and Practice* Dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan Agama. Menyimpulkan bahwa dengan penggunaan drill and practice pada pelajaran agama Islam dengan materi bersatu dalam keragaman dan demokrasi di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pusakanegara menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya kondisi yang berbeda pada gaya mengajar guru telah merubah situasi pada minat dan hasil belajar siswa.²⁸

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah: Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Drill and Practice*. Jenjang penelitian terhadulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama yaitu jenjang SMA. Penelitian telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*.

3. Jurnal Pendidikan Agama Islam dari dari Alvia Hairunisa dan maman Abdurrahman yang berjudul Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Menghafal Doa-Doa Wudhu di DTA Nurun Ni'mah. Menyimpulkan bahwasanya kelemahan metode *drill and practice* adalah sebagai berikut :

- a. Kelebihan metode *Drill and Practice*

²⁸ Huproni, H "Penerapan Metode Drill and Practice Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama," *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* Volume 3 No.2 (2020): H.67.

- 1) Metode *Drill and Practice* memungkinkan siswa untuk memperkuat pemahaman terhadap konsep atau materi yang dipelajari.
- 2) Dengan latihan yang intensif, siswa dapat meningkatkan keterampilan tertentu dalam suatu bidang studi.
- 3) Metode *Drill and Practice* dapat membantu meningkatkan ketepatan dan kecepatan siswa dalam melaksanakan tugas.
- 4) Membantu memperkuat ingatan jangka panjang siswa
- 5) Memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri.
- 6) Membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan mengurangi gangguan selama proses pembelajaran.

b. Kelemahan metode *Drill and Practice*

- 1) Siswa hanya menghafal atau mengulang tanpa benar-benar memahami konsep atau prinsip yang mendasarinya.
- 2) Menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa.
- 3) Metode ini cenderung tidak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis atau evaluasi²⁹

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah: Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Drill and Practice*. Penelitian telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*.

4. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran dari Suharta yang berjudul Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam

²⁹ Alvia Hairunisa., "Penerapan Metode Drill and Practice Dalam Menghafal Doa-Doa Wudhu Di DTA Nurun Ni'mah," H. 102-3.

Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an. Menyimpulkan bahwa melalui metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah an-Nisa ayat 59 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI Ipa 1 SMA Negeri 1 Cikande Serang³⁰

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah: Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Drill and Practice*. Penelitian telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*. Jenjang penelitian terhadulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama yaitu jenjang SMA.

5. Journal of Primary Education dari Zulfahmi yang berjudul Efektifitas Penggunaan metode *Drill* Dalam pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an, Journal of Primary Education. Menyimpulkan Aspek yang paling berkembang dalam penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an adalah kemampuan praktek murid. Alur pembelajaran yang lebih mudah dan singkat akan membuat murid merasa nyaman dan fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bentuknya yang simpel dan praktis jugamembuat banyak guru seni baca Al-Qur'an menggunakan metode Drill sehingga tidak membutuhkan banyak persiapan dan biaya³¹

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah: Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Drill and*

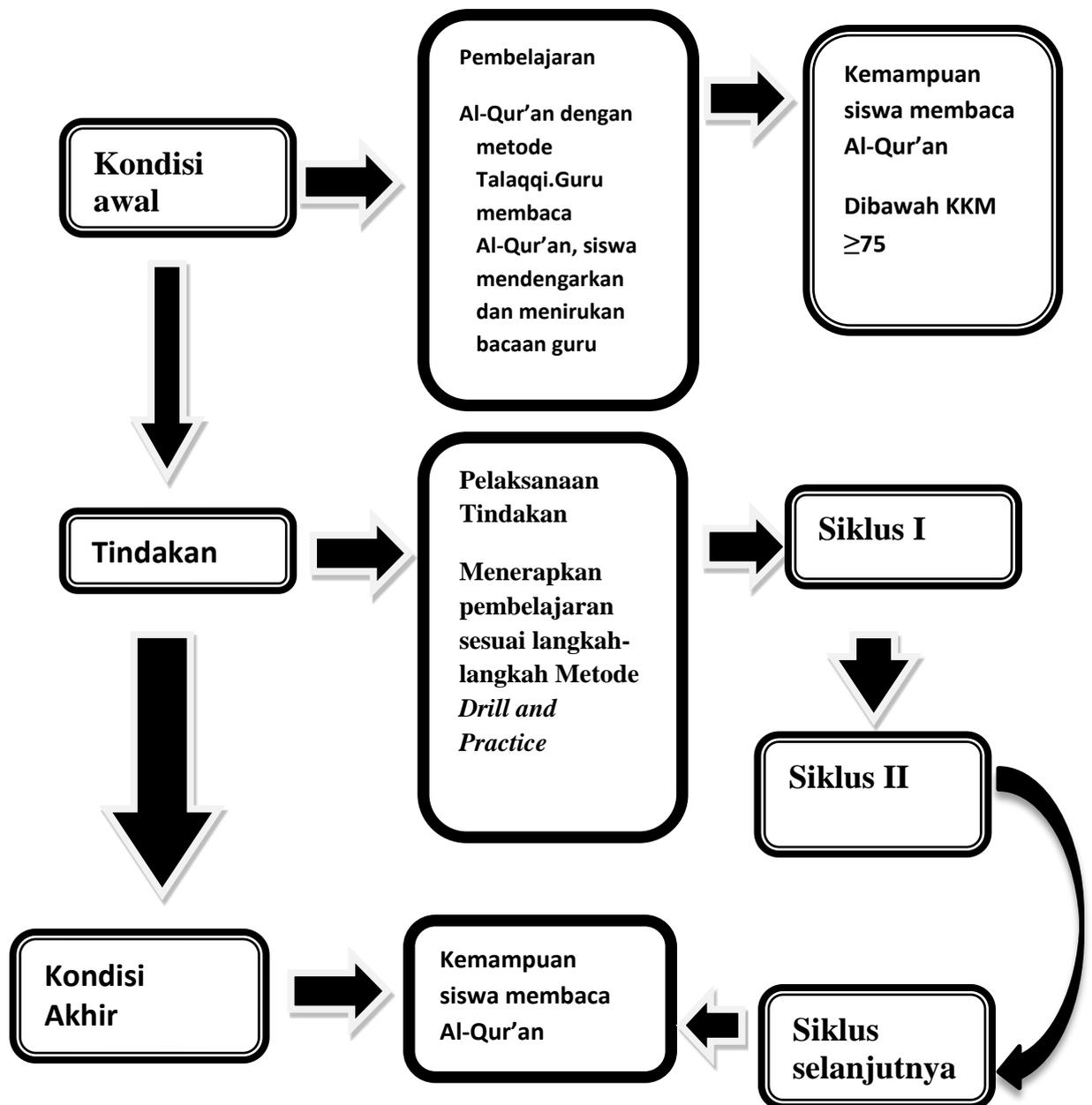
³⁰ Suharta, "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 1 N (2021): H.221.

³¹ Zulfahmi, "Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an," *Journal of Primary Education* Volume 3 n (2022): H.89.

Practice. Penelitian telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*. Jenjang penelitian terhadulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama yaitu jenjang SMA.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan urutan pemikiran penyelesaian masalah atau cara-cara menemukan jawaban penelitian. Berikut ini merupakan kerangka berfikir sebagai acuan dalam penelitian ini.



GAMBAR 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah terkait dengan tindakan yang akan dilakukan yang diduga dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian. Karena merupakan dugaan maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk “pernyataan” dan sinkron dengan rumusan masalah³²

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan dalam pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid melalui metode *drill and practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Adanya peningkatan dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an melalui metode *drill and practice* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

³² Agung Wibowo Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021), H. 72.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas XI IPA 3. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini pada pembelajaran membaca Al-Qur'an karena peneliti mendapatkan informasi dari guru agama Islam di sekolah tersebut bahwasanya masih banyak siswa di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, disamping itu letak SMA negeri 2 Tebing Tinggi tidak jauh dari rumah peneliti, sehingga peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi dan data secara langsung baik dari guru, siswa, orangtua bahkan masyarakat setempat. Data yang peneliti peroleh juga tidak hanya dari aktivitas belajar siswa di sekolah saja, melainkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai Time Schedule.

Tabel III.1
Time Schedule

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
	Tahun 2022	Tahun 2023							Tahun 2024			
	Sept	Mar	Apr	Juli	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Jun	Jul
Pengajuan Judul												
Pengesahan Judul												
Pengumpulan Data												
Pengolahan												

Data												
Bimbingan Proposal												
Seminar Proposal												
Penelitian												
Seminar Hasil												
Sidang Munaqasha												

Keterangan :

- Pengajuan judul
- Pengesahan judul
- Pengumpulan data
- Pengolahan data
- Bimbingan proposal
- Seminar proposal
- Penelitian
- Seminar Hasil
- Sidang Munaqasha

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Afi Parnawi PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas³³

Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang

³³ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), H.8.

diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif.³⁴

C. Subjek Penelitian

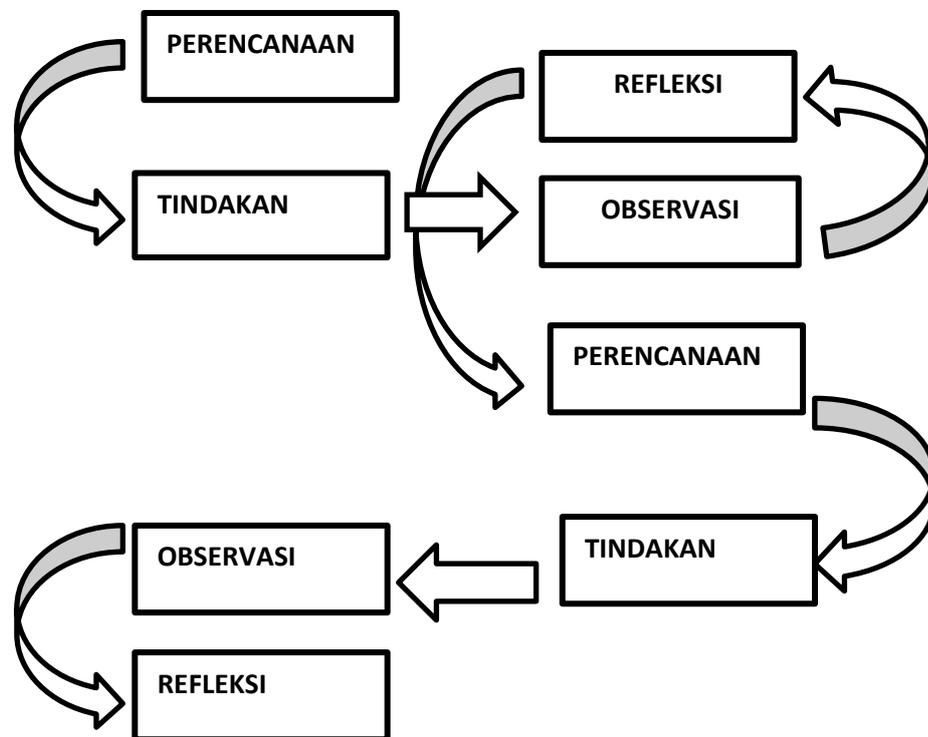
Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa/i kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Siswa kelas XI IPA 3 yang beragama Islam berjumlah 22 orang siswa. Adapun alasan mengambil subjek penelitian di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi didasarkan pada informasi yang diberikan guru agama Islam yang mengajar di kelas tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas tersebut paling rendah dibandingkan dengan kelas lainnya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilaksanakan dengan dua siklus atau disesuaikan dengan perubahan yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Alur Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada desain PTK model Penelitian Taggart dan Kemmis dalam Afi Parnawi seperti pada gambar berikut ini.³⁵

³⁴ Parnawi, H. 4.

³⁵ Parnawi, H. 12.



Gambar III.1
Model Penelitian Tagart dan Kemmis

Dari Gambar 1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi:

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian dilakukan terhadap kelas yang akan dijadikan subyek penelitian secara utuh. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami bahan ajar suatu konsep, serta sikap dan

perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain mengamati siswa yang menjadi subjek penelitian, observasi pra penelitian ini juga dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap materi pembelajaran yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang muncul ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kondisi kelas dalam pembelajaran di kelas.

c. Merumuskan Alternatif Pemecahan.

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan alternative pemecahan masalah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru sebagai peneliti memberikan alternative solusi terhadap permasalahan yang muncul berdasarkan teori atau asumsi para pakar terkait karakteristik masalah yang diteliti.

d. Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku-buku ajar dan buku mengenai strategi pembelajaran.

e. Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan diajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.

f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode, media dan bahan ajar yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan masalah.

g. Menyusun instrument-instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar evaluasi,serta kamera foto digital.³⁶

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar.³⁷ Dalam hal ini peneliti sebagai guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan *metode Drill and Practice*. Adapun langkah-langkah *metode Drill and Practice* menurut Muhammad Yaumi adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan konten atau konsep yang akan dilatihkan dan dipraktikkan oleh peserta didik.
- b. Memulai dari latihan yang sederhana sampai kepada yang kompleks untuk menarik minat peserta didik.
- c. Melakukan dengan cara kompetisi untuk membuat latihan dan praktik lebih menarik.
- d. Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

³⁶ Fery Firdaus Muhamad, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), H. 23.

³⁷ Agus Warso Wasisto Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublis Cv Budi Utama, 2021), H. 14.

- f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan.³⁸

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah *Drill and Practice* tersebut sebagai panduan. Penerapannya disesuaikan dengan metode pembelajaran kelompok, ketika peserta didik sukses melaksanakan tugasnya dengan baik, maka diberlakukan pemberian reward. Ada dua jenis *reward*, yakni :

- a. *Positive reward*, pemberian balasan yang positif.
- b. *Negative reward*, pemberian balasan negative³⁹

Langkah-langkah pembelajaran pengetahuan ilmu tajwid menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice* sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelompok diskusi.
- b. Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/ sukun, mim mati dan Qolqolah.
- c. Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf
- d. Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencari hukum tajwid dari ayat yang telah ditentukan kemudian membahasnya bersama-sama.
- e. Guru meminta tiap peserta didik dalam satu kelompok secara bergilir mengulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari dan dibahasnya. (*Drill and Practice*).
- f. Guru meminta tiap kelompok memberikan pertanyaan tentang hukum tajwid (huruf, contoh dan cara membacanya) secara berulang dan

³⁸ Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, 2021, H. 65.

³⁹ Ika Dewi Parma, *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3* (Padang: UNP Press, 2021), H. 44.

bergantian kepada kelompok lain (*Drill and Practice*).

- g. Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain
- h. Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- i. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik.
- j. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice* sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelompok diskusi.
- b. Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf
- c. Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, mengulang mempraktikkan Kembali (*Drill and Practice*).
- d. Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan (*Drill and Practice*) dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.
- e. Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, (*Drill and Practice*) memperbaiki

bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.

- f. Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- g. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.
- h. Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

3. Pengamatan atau Observasi Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran. alat bantu yang digunakan dalam proses ini adalah instrument yang dikembangkan oleh peneliti. melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Ada perencanaan antara guru dengan pengamat
- b. Fokus dari observasi harus ditetapkan bersama
- c. Guru dan pengamat membangun kriteria bersama
- d. Pengamat memiliki keterampilan mengamati
- e. Umpan balik dari hasil pengamatan diberikan dengan segera.⁴⁰

Pada tahap pengamatan ini observer mengamati kegiatan siswa dan guru untuk mendapatkan data-data selama proses pembelajaran, agar peneliti

⁴⁰ Andre Payadnya Putu Ade, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas(PTK)* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2022), H. 23.

atau guru mendapatkan hasil yang valid. Pengamatan dilakukan oleh guru agama Islam yang biasa mengajar di kelas tersebut. Untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti, siswa maupun peristiwanya. Pengamat atau disebut juga observer harus memiliki pengalaman tentang pembelajaran, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpun. Selain itu memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif.

4. Refleksi

Pada tahapan ini, merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi. Keterlibatan kolaborator sekadar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.⁴¹

⁴¹ Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2020), H. 128–29.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder

1. Data Primer merupakan data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti atau first hand. Pada data primer biasanya mengacu pada data real-time atau data yang terus berkembang setiap waktu.⁴² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain.,umumnya bentuk datanya sudah disusun dan diolah dengan metode statistik.⁴³ Data sekunder pada penelitian ini didapat dari guru agama Islam seperti informasi tentang kondisi siswa, data-data siswa, nilai agama dan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an sebelumnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran sedang berlangsung di kelas pada saat penerapan Metode Drill and Practice.

2. Instrumen Penilaian

Penilaian tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya Metode Drill and Practice pada setiap siklus.

⁴² Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), H. 78–81.

⁴³ Rosini,H. 78–81.

Adapun Instrumen penilaiannya berupa lembar soal dan rubrik penilaian.’

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur’an

No	Aspek Penilaian	Instrumen
1	Ketepatan tajwid	a. Nun mati/sukun <ul style="list-style-type: none"> • Idzhar • Idghom bighunnah • Idghombilaghunnah • Ikfa • Iqlab b. .Qolqolah <ul style="list-style-type: none"> • Qolqolah Sugro • Qolqolah Qubro c. .Mim mati <ul style="list-style-type: none"> • Ikfa Syafawi • Idzhar Syafawi • Idghom mimi
2	Kefasihan Membaca Sesuai Makhrojul Huruf	Q.SAl Maidah/5:48
3	Kelancaran Membaca Al-Qur’an	Q.SAnNisa/4:59, Q.SAtTaubah/9:105

3. Dokumentasi

Berupa foto-foto, catatan selama proses kegiatan pembelajaran, data-data siswa, nilai agama dan nilai kemampuan membaca Al-Qur’an.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Sugiono dalam Faustyna. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Terdapat tiga jenis triangulasi

dalam memvalidasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁴⁴

Untuk memvalidasi data kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Teknik. Pada triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama peneliti menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi .

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Mardawani, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pada penelitian kualitatif peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti.⁴⁵

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara dokumentasi untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk menganalisis tingkat kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan tingkat pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid digunakan metode deskriptif komperatif yaitu dengan membandingkan hasil tes sebelum siklus dan hasil tes sesudah siklus. Menurut

⁴⁴ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Medan: UMSU Press, 2023), H. 124.

⁴⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), H. 3.

Sarmini dkk. metode deskriptif komperatif ,yaitu suatu metode yang menguraikan hasil analisis sesuai dengan data yang ditemukan kemudian membandingkannya⁴⁶

1. Analisis Data Kemampuan Membaca Alquran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel III.3
Interval Nilai dan Predikat untuk KKM ≥ 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

2. Analisis Data Pengetahuan Ilmu Tajwid

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel III.4
Interval Nilai dan Predikat untuk KKM ≥ 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan ilmu tajwid sesuai panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk sekolah menengah atas.⁴⁷

⁴⁶ Sarmini., Rafii Imam, A., Bahtiar Dwi, A, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023),H. 166.

Menurut Sri Mulyani Jika 85 % siswa mencapai Ketuntasan Belajar Minimal atau KBM maka dinyatakan secara klasikal materi pembelajaran tuntas dan dilakukan perbaikan individual bagi beberapa siswa yang belum tuntas⁴⁸

3. Analisis Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal dan Analisis Rentang Daya Beda⁴⁹

a. Analisis Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Keterangan = Mean = Rata-rata

Klasifikasi tingkat kesukaran

0,00-0,30 soal tergolong sukar

0,31-0,70 soal tergolong sedang

0,71-1,00 soal tergolong mudah

b. Menentukan Daya Beda Soal Esai atau Uraian

$$D = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor Maksimum}}$$

D = Daya beda soal uraian

Mean A = Rata-rata skor siswa pada kelompok atas (27% dari jumlah siswa

Mean B = Rata-rata skor siswa pada kelompok bawah (27% dari jumlah siswa)

⁴⁷ Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas* (Jakarta, 2017), H.11.

⁴⁸ Mulyani Sri, *EBH BKS Penilaian Dalam Teori Dan Praktik* (Gresik Jawa Timur, 2022), H. 24.

⁴⁹ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), H. 85-90

Skor maks = skor maksimum yang ditetapkan

Menurut Crocker dan Algina rentang daya beda adalah sebagai berikut

0,40-1,00 soal diterima baik

0,30-0,39 soal diterima perlu diperbaiki

0,20-0,29 soal diperbaiki

0,19-0,00 soal tidak dipakai atau dibuang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tindakan Kelas

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi berupa daftar nilai kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari guru agama Islam pada kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

Nilai pengetahuan ilmu tajwid adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Kondisi Awal

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	40	Tidak tuntas
2	AS	50	Tidak tuntas
3	AR	90	Tuntas
4	AZ	85	Tuntas
5	AHM	40	Tidak tuntas
6	CSA	50	Tidak tuntas
7	IM	70	Tidak tuntas
8	MAS	50	Tidak tuntas
9	ARS	50	Tidak tuntas
10	MR	50	Tidak tuntas
11	M	55	Tidak tuntas
12	NF	70	Tidak tuntas
13	NAP	45	Tidak tuntas
14	N	90	Tuntas
15	NNH	40	Tidak tuntas
16	PRA	50	Tidak tuntas
17	PF	50	Tidak tuntas
18	PR	30	Tidak tuntas

19	RA	50	Tidak tuntas
20	RFJ	80	Tuntas
21	SH	75	Tuntas
22	WSM	40	Tidak tuntas
	Jumlah	1.250	
	Rata-rata	56,81	
	Ketuntasan klasikal	22,72%	

Data awal pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah rata-rata kelas 56,81 jauh di bawah KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 , dan hanya 5 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 22,72% .Adapun rekapitulasi nilai pengetahuan ilmu tajwid sebagai berikut :

Tabel IV.2
Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid Kondisi Awal

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	0	-	0%
84-92	B	Baik	3	Tuntas	13,64%
75-83	C	Cukup	2	Tuntas	9,09%
< 75	D	Kurang	17	Tidak tuntas	77,27%
Jumlah			22		100%

Dari data tersebut peneliti menganalisis pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa, tidak ada siswa (0%) yang mendapat nilai sangat baik, 3 orang siswa (13,64 %) mendapat nilai baik, 2 orang siswa (9,09%) mendapat nilai cukup dan 17 orang siswa (77,27%) mendapat nilai kurang atau tidak tuntas, masih dibawah KKM ≥ 75

Adapun nilai kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kondisi Awal

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	50	Tidak tuntas
2	AS	50	Tidak tuntas
3	AR	90	Tuntas
4	AZ	90	Tuntas
5	AHM	40	Tidak tuntas
6	CSA	55	Tidak tuntas
7	IM	78	Tuntas
8	MAS	50	Tidak tuntas
9	ARS	50	Tidak tuntas
10	MR	50	Tidak tuntas
11	M	55	Tidak tuntas
12	NF	77	Tuntas
13	NAP	45	Tidak tuntas
14	N	90	Tuntas
15	NNH	40	Tidak tuntas
16	PRA	50	Tidak tuntas
17	PF	50	Tidak tuntas
18	PR	50	Tidak tuntas
19	RA	50	Tidak tuntas
20	RFJ	80	Tuntas
21	SH	78	Tuntas
22	WSM	40	Tidak tuntas
	Jumlah	1.308	
	Rata-rata	59,45	
	Ketuntasan klasikal	31,81%	

Data awal kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah sebagai berikut : rata-rata kelas 59,45 jauh di bawah KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 , dan 7 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 32% .Adapun rekapitulasi kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

Tabel IV.4
Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kondisi Awal

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	0	-	0%
84-92	B	Baik	3	Tuntas	13,64%
75-83	C	Cukup	4	Tuntas	18,18%
< 75	D	Kurang	15	Tidak tuntas	68,18%
Jumlah			22		100%

Dari data tersebut peneliti menganalisis kemampuan awal membaca Al-Qur'an di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa,tidak ada siswa (0%) mendapat nilai sangat baik, 3 orang siswa (13,64%) mendapat nilai baik, 4 orang siswa (18,18 %) mendapat nilai cukup dan 15 orang siswa (68,18%) mendapat nilai kurang atau tidak tuntas, masih dibawah KKM ≥ 75

Berdasarkan keterangan di atas maka perlu diupayakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dengan penerapan metode *Drill and Practice*.

2. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan kompetensi dasar 4.1.1 Membaca Al-Qur'an Surah Al Maidah / 5:48 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf,di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.Tahun Pelajaran 2023-2024.Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang gambaran kegiatan siklus I mulai dari tahap perencanaan,pelaksanaan tindakan,observasi dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan tanggal 1 sampai dengan 4 Februari 2024, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun RPP.
- 2) Membuat dan menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan.

Observasi dilakukan oleh guru agama Islam sebagai mitra peneliti

- 4) Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan (acting) dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 jam pelajaran ke 2,3 dan 4, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 jam pelajaran ke 2,3 dan 4.

Pertemuan 1

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama
- d) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*

.Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

- a) Guru membagi kelompok diskusi.
- b) Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun, mim mati dan Qolqolah.
- c) Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf
- d) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencari hukum tajwid dari ayat yang telah ditentukan kemudian membahasnya bersama-sama.
- e) Guru meminta tiap peserta didik dalam satu kelompok secara bergilir mengulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari dan dibahasnya. (*Drill and Practice*).
- f) Guru meminta tiap kelompok memberikan pertanyaan tentang hukum tajwid (huruf, contoh dan cara membacanya) secara berulang dan bergantian kepada kelompok lain (*Drill and Practice*).
- g) Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain
- h) Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- i) Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik.
- j) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan

secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

3) Penutup

- a) Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.
- b) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward.
- c) Mengingatkan peserta didik untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan.

Tabel IV.5
Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid
Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	75	Tuntas
2	AS	60	Tidak tuntas
3	AR	95	Tuntas
4	AZ	90	Tuntas
5	AHM	65	Tidak tuntas
6	CSA	75	Tuntas
7	IM	80	Tuntas
8	MAS	65	Tidak tuntas
9	ARS	80	Tuntas
10	MR	75	Tuntas
11	M	85	Tuntas
12	NF	90	Tuntas
13	NAP	60	Tidak tuntas
14	N	90	Tuntas
15	NNH	70	Tidak tuntas
16	PRA	75	Tuntas
17	PF	60	Tidak tuntas
18	PR	55	Tidak tuntas
19	RA	85	Tuntas
20	RFJ	80	Tuntas
21	SH	85	Tuntas

22	WSM	60	Tidak tuntas
	Jumlah	1655	
	Rata-rata	75,23	
	Ketuntasan klasikal	63,63	

Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid siklus 1 di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah rata-rata kelas 75,23 sedikit di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 , dan 14 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 63,63% Adapun rekapitulasi pengetahuan ilmu tajwid sebagai berikut :

Tabel IV.6
Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid
Siklus I Pertemuan 1

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	1	Tuntas	4,54%
84-92	B	Baik	6	Tuntas	27,27%
75-83	C	Cukup	7	Tuntas	31,82%
< 75	D	Kurang	8	Tidak Tuntas	36,37%
Jumlah			22		100%

Siklus I Pertemuan 1

Dari data tersebut peneliti menganalisis pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa ,ada 1 orang siswa (4,54%) mendapat nilai sangat baik, 6 orang siswa (27,27 %) mendapat nilai baik, 7 orang siswa (31,82 %) mendapat nilai cukup dan 8 orang siswa (36,37%) mendapat nilai kurang atau tidak tuntas.

Pertemuan 2

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama
- d) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice* .Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

- a) Guru membagi kelompok diskusi.
- b) Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf
- c) Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, **mengulang mempraktikkan Kembali (*Drill and Practice*)**.
- d) Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok **secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan (*Drill and Practice*)** dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.
- e) Guru **meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, (*Drill and Practice*)** memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung

jumlah kesalahan.

- f) Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- g) Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.
- h) Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

3) Penutup

- a) Guru melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa.
- b) Guru merefleksi tes yang telah dilakukan.
- c) Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan.

Untuk nilai hasil evaluasi pada siklus I dari praktik membaca diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.7
Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	77	Tuntas
2	AS	65	Tidak tuntas
3	AR	95	Tuntas
4	AZ	90	Tuntas
5	AHM	57	Tidak Tuntas
6	CSA	78	Tuntas
7	IM	82	Tuntas
8	MAS	76	Tuntas
9	ARS	77	Tuntas

10	MR	80	Tuntas
11	M	81	Tuntas
12	NF	82	Tuntas
13	NAP	75	Tuntas
14	N	94	Tuntas
15	NNH	65	Tidak Tuntas
16	PRA	77	Tuntas
17	PF	76	Tuntas
18	PR	65	Tidak Tuntas
19	RA	77	Tuntas
20	RFJ	85	Tuntas
21	SH	82	Tuntas
22	WSM	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	1699	
	Rata-rata	77,21	
	Ketuntasan klasikal	77,27%	

Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus 1 di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah sebagai berikut : rata-rata kelas 77,00 sedikit di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 , dan 17 orang siswa mendapat nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27% .Rekapitulasi kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel IV.8
Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	2	Tuntas	9,09%
84-92	B	Baik	2	Tuntas	9,09%
75-83	C	Cukup	13	Tuntas	59,09%
< 75	D	Kurang	5	Tidak Tuntas	22,72%
Jumlah			22		100%

Siklus I Pertemuan 2

Dari data tersebut peneliti menganalisis kemampuan awal membaca Al-Qur'an di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa, 2 orang siswa (9,09%) mendapat nilai sangat baik, 2 orang siswa (9,09 %) mendapat nilai baik, 13 orang siswa (59,09 %) mendapat nilai cukup dan 5 orang siswa (22,72%) mendapat nilai kurang atau belum tuntas.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru agama Islam yang biasa mengajar di kelas tersebut dan guru mata pelajaran lain. Pada tahap ini observer mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mendapatkan data-data selama proses pembelajaran, agar peneliti atau guru mendapatkan hasil yang valid.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.9
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MENGENAI ILMU TAJWID

Materi : Q.S Al Maidah/5:48

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal : 5 Februari 2024

Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa

pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria

sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebahagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			V	
2	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas mencari hukum tajwid pada ayat yang telah ditentukan		v		
3	Siswa aktif bertanya kepada temannya satu kelompok tentang materi yang dipelajari.			V	
4	Siswa aktif memberikan jawaban dan menjelaskan ilmu tajwid kepada temannya.		v		
5	Siswa aktif secara bergilir mengulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari (<i>Drill and Practice</i>).		v		
6	Siswa aktif memberikan pertanyaan yang berbeda-beda tentang hukum tajwid (huruf, contoh dan cara membacanya)		v		

	secara berulang dan bergantian kepada kelompok lain (<i>Drill and Practice</i>).				
7	Tiap kelompok aktif memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain				v
8	Catatan : Tiga kelompok diskusi kurang aktif dan terlihat kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas. Tetapi dua dari kelompok diskusi sangat aktif dan terlihat menguasai tentang ilmu tajwid yang ditugaskan.				

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.9 menunjukkan bahwa sebahagian besar siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru dan aktif atau sibuk bertanya kepada temannya. Hanya sebahagian kecil siswa yang dapat menjawab pertanyaan temannya. Selain itu hanya sebahagian kecil siswa aktif megulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari (*Drill and Practice*).

Tabel IV.10
Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)
Siklus 1(Pertemuan 1)

Subjek yang diamati	: Peneliti
Tempat	: SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Observasi yang dilakukan	: Saat Pembelajaran berlangsung
Pelaku Pemantau	: Guru agama Islam
Tujuan	: Mengamati pelaksanaan pembelajaran mengenai pengetahuan ilmu tajwid dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> Pembelajaran yang

Diteliti: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Q.S Al Maidah/5:48

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			V	
2	Penyajian materi pembelajaran			V	
3	Penerapan metode Drill and Practice		v		
4	Penguasaan materi pembelajaran				v
5	Strategi dalam membagi kelompok diskusi	v			
6	Penguasaan kelas		v		
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		v		
8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa			V	
9	Keterampilan menutup pembelajaran				v
10	Pemanfaatan waktu			V	

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.10 menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam menerapkan metode *Drill and Practice* ,jumlah potongan ayat yang dibahas terbatas pada surah Q.S Al Maidah/5:48,sehingga pengulangan latihan dan praktik (*Drill and Practice*) dilakukan tidak optimal.

Selain itu guru atau peneliti masih kurang dalam penguasaan kelas dan strategi dalam membagi kelompok diskusi sehingga ada beberapa kelompok diskusi kurang aktif .

Tabel IV.11
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR,AN
Materi : Al Maidah / 5:48 Q.S

Sekolah :SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal : 12 Februari 2024

Siklus/Pertemuan : 1 / 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebahagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			V	
2	Siswamengikuti,mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru			V	
3	Tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.		v		
4	Tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.				v
8	Catatan : Tiga kelompok terlihat kesulitan dalam membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya.Tetapi kelompok lain antusias dan bersemangat membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya.				

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.11 menunjukkan bahwa sebahagian besar siswa dengan tekun mendengarkan

arahan dan penjelasan guru, mengikuti, mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru. Sebahagian kecil siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari. Semua siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.

Tabel IV.12
Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)
Siklus 1 (Pertemuan 2)

Subjek yang diamati	: Peneliti
Tempat	: SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Observasi yang dilakukan	: Saat Pembelajaran berlangsung
Pelaku Pemantau	: Guru agama Islam
Tujuan	: Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
Pembelajaran yang Diteliti	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Al Maidah / 5:48 Q.S

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			V	
2	Penyajian materi pembelajaran			V	
3	Penerapan metode Drill and Practice		v		
4	Penguasaan materi pembelajaran				v
5	Strategi dalam membagi kelompok diskusi	v			
6	Penguasaan kelas		v		
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		v		

8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa			V	
9	Keterampilan menutup pembelajaran				v
10	Pemanfaatan waktu			V	

Dari hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.10 menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam menerapkan metode *Drill and Practice* hal tersebut terlihat pada saat kegiatan membaca mengulang-ulang menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok dan saling mengajari siswa kurang bersemangat .

Selain itu guru atau peneliti masih kurang dalam penguasaan kelas dan strategi dalam membagi kelompok sehingga ada beberapa kelompok kurang aktif

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dari mitra kolaborasi selama pemberian tindakan pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Sebahagian besar siswa kurang aktif untuk mengulang dan tanya jawab di dalam kelompoknya tentang hukum tajwid dan yang sudah dipelajari. Dan saat kegiatan membaca Al-Qur'an siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam hal saling mengajari,mengulang-ulang, menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok .

Metode *Drill and Practice* belum secara maksimal dapat diterapkan pada sebahagian kelompok,.Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengelolaan kelas yaitu dalam pembagian kelompok diskusi ,dimana kelompok tidak dibagi secara heterogen dan peneliti sebagai guru tidak

memperhatikan latar belakang dan kondisi nilai awal kemampuan siswa dalam memahami hukum tajwid dan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari guru agama Islam di kelas tersebut. Dari hasil pengamatan hanya dua kelompok diskusi memiliki anggota (siswa) yang sebahagian besar sudah memahami pengetahuan hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an kategori baik, sedangkan kelompok lainnya yaitu tiga kelompok memiliki anggota yang sebahagian besar kurang memahami hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an kategori kurang.

Dalam hal pembagian kelompok seharusnya menempatkan siswa dengan kemampuan tajwidnya dan membaca Al-Qur'an kategori baik dengan siswa dengan pengetahuan tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an kategori kurang dengan menyesuaikan perbandingan jumlah siswa dalam satu kelompok. Dikarenakan satu kelompok terdiri dari empat atau lima orang maka sebaiknya dua orang tiap kelompok seharusnya memiliki kemampuan tajwidnya dan membaca Al-Qur'an kategori baik.

Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid siklus I di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah rata-rata kelas 75,23 sedikit di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu 75, dan 14 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 63,63%. Sedangkan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah sebagai berikut : rata-rata kelas 77,21 sedikit di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu 75, dan 17 orang siswa tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27% .

Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu dilanjutkan pada siklus II. Adapun tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang .
- 2) Lebih memperhatikan penekanan pada langkah-langkah penerapan Metode *Drill and Practice*.
- 3) Mengubah teknik pemberian tugas/LKS untuk pengetahuan ilmu tajwid pada siklus 1 dengan cara membagikan LKS dengan satu lembar kegiatan yang merupakan kerja kelompok, menjadi tugas individu berupa potongan ayat yang harus dijelaskan hukum tajwid yang terkandung pada potongan ayat tersebut. Bagi siswa yang kurang mampu mengerjakan tugas dapat belajar dengan temannya satu kelompok.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam pembelajaran dan berlatih terus menerus dan berulang-ulang.
- 5) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dengan memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa.

3. Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan kompetensi dasar 4.1.1 Membaca Al-Qur'an Surah An-Nisa/4:59 sesuai dengan kaidah tajwid dan

makharijul huruf, di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Tahun Pelajaran 2023-2024. Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang gambaran kegiatan siklus II mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan tanggal 13 sampai dengan 18 Februari 2024, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun RPP.
- 2) Membuat dan menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan.

Observasi dilakukan oleh guru agama Islam sebagai mitra peneliti

- 4) Menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan (acting) dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 jam pelajaran ke 2, 3 dan 4, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 jam pelajaran ke 2, 3 dan 4.

Pertemuan 1

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama
- d) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama

pembelajaran .

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*. Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

- a) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang .
- b) Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun, mim mati dan Qolqolah.
- c) Guru membagikan tugas kepada setiap siswa secara individu berupa potongan ayat sesuai hukum tajwid yang telah dijelaskan.
- d) Siswa yang terlebih dahulu mengerti mengajari temannya satu kelompok yang belum mengerti dan mengalami kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- e) Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya
- f) Siswa lainnya menanggapi dan memperbaiki jika ada kesalahan dari penjelasan temannya
- g) Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah . dari kelompok lain
- h) Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan .

didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.

- i) Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik.
- j) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

3) Penutup

- a) Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.
- b) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward.
- c) Mengingatkan peserta didik untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan.

Adapun nilai pengetahuan ilmu tajwid sebagai berikut :

Tabel IV.13
Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid
Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	85	Tuntas
2	AS	70	Tidak Tuntas
3	AR	95	Tuntas
4	AZ	95	Tuntas
5	AHM	80	Tuntas
6	CSA	85	Tuntas
7	IM	95	Tuntas
8	MAS	80	Tuntas
9	ARS	90	Tuntas

10	MR	85	Tuntas
11	M	90	Tuntas
12	NF	95	Tuntas
13	NAP	75	Tuntas
14	N	95	Tuntas
15	NNH	85	Tuntas
16	PRA	85	Tuntas
17	PF	75	Tuntas
18	PR	65	Tidak tuntas
19	RA	90	Tuntas
20	RFJ	90	Tuntas
21	SH	95	Tuntas
22	WSM	70	Tidak tuntas
	Jumlah	1870	
	Rata-rata	85	
	Ketuntasan klasikal	86,36%	

Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid siklus II di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah rata-rata kelas 85 sudah diatas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu ≥ 75 , dan 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 86,36% .Adapun rekapitulasi pengetahuan ilmu tajwid sebagai berikut :

Tabel IV.14
Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid
Siklus II Pertemuan 1

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	6	Tuntas	27,27%
84-92	B	Baik	9	Tuntas	40,91%
75-83	C	Cukup	4	Tuntas	18,18%
< 75	D	Kurang	3	Tidak Tuntas	13,64%
Jumlah			22		100%

Dari data tersebut peneliti menganalisis pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa ,ada 6 orang siswa (27,27%) mendapat nilai sangat baik, 9 orang siswa (40,91 %) mendapat nilai baik, 4 orang siswa (18,18%) mendapat nilai cukup dan 3 orang siswa (13,63%) mendapat nilai kurang atau tidak tuntas.

Pertemuan 2

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama
- d) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill and Practice*. Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

- a) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an.Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang .
- b) Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai

dengan hukum tajwid dan makharijul huruf

- c) Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, **mengulang mempraktikkan Kembali (*Drill and Practice*)**.
- d) Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok **secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan (*Drill and Practice*)** dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.
- e) **Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, (*Drill and Practice*)** memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.
- f) Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.
- g) Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.
- h) Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.

3) Penutup

- a) Guru melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa.
- b) Guru merefleksi tes yang telah dilakukan.
- c) Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan.

Adapun nilai kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

Tabel IV.15
Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AP	86	Tuntas
2	AS	70	Tidak Tuntas
3	AR	95	Tuntas
4	AZ	95	Tuntas
5	AHM	83	Tuntas
6	CSA	88	Tuntas
7	IM	96	Tuntas
8	MAS	82	Tuntas
9	ARS	90	Tuntas
10	MR	85	Tuntas
11	M	91	Tuntas
12	NF	95	Tuntas
13	NAP	77	Tuntas
14	N	95	Tuntas
15	NNH	87	Tidak Tuntas
16	PRA	89	Tuntas
17	PF	77	Tuntas
18	PR	65	Tidak Tuntas
19	RA	91	Tuntas
20	RFJ	92	Tuntas
21	SH	95	Tuntas
22	WSM	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1893	
	Rata-rata	86,05	
	Ketuntasan klasikal	86,36%	

Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah sebagai berikut : rata-rata kelas 86,05 sudah di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu

75. Terdapat 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,36%. Adapun rekapitulasi kemampuan membaca al-qur'an sebagai berikut :

Tabel IV.16
Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil Dalam Persen	Kategori	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan	Persen
93-100	A	Sangat Baik	6	Tuntas	27,27 %
84-92	B	Baik	7	Tuntas	31,82%
75-83	C	Cukup	4	Tuntas	27,28%
< 75	D	Kurang	3	Tidak Tuntas	13,63%
Jumlah			22		100%

Siklus II Pertemuan 2

Dari data tersebut peneliti menganalisis kemampuan awal membaca Al-Qur'an di kelas 11 IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi , menunjukkan dari 22 orang siswa ,6 orang siswa (27,27%) mendapat nilai sangat baik, 7 orang siswa (31,82 %) mendapat nilai baik, 4 orang siswa (27,28 %) mendapat nilai cukup dan 3 orang siswa (13,63%) mendapat nilai kurang atau belum tuntas.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru agama Islam yang biasa mengajar di kelas tersebut dan guru mata pelajaran lain. Pada tahap ini observer mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mendapatkan data-data selama proses

pembelajaran, agar peneliti atau guru mendapatkan hasil yang valid.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.17
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MENGENAI ILMU TAJWID
Materi : Q.S An-Nisa/4:59

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal : 19 Februari 2024

Pertemuan/Siklus : II / 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebahagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			V	
2	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas mencari hukum tajwid pada ayat yang telah ditentukan			V	
3	Siswa aktif bertanya kepada temannya satu			V	

	kelompok tentang materi yang dipelajari.				
4	Siswa aktif memberikan jawaban dan menjelaskan ilmu tajwid kepada temannya.			V	
5	Siswa aktif secara bergilir mengulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari (<i>Drill and Practice</i>).			V	
6	Siswa aktif memberikan pertanyaan yang berbeda-beda tentang hukum tajwid (huruf, contoh dan cara membacanya) secara berulang dan bergantian kepada kelompok lain (<i>Drill and Practice</i>).			v	
7	Tiap kelompok aktif memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain				V
8	Catatan : Hampir semua kelompok diskusi sangat aktif dan saling berbagi informasi dan terlihat menguasai tentang ilmu tajwid yang ditugaskan.				

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.17 menunjukkan bahwa sebahagian besar siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .Sebahagian besar siswa aktif berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas mencari hukum tajwid pada ayat yang telah ditentukan,aktif saling bertanya dan memberikan jawaban kepada temannya satu kelompok tentang materi yang Sebahagian besar siswa aktif secara bergilir mengulang kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari (*Drill and Practice*). Sebahagian besar siswa aktif memberikan pertanyaan yang berbeda-beda tentang hukum tajwid (huruf,contoh dan cara membacanya) secara berulang dan bergantian kepada kelompok lain (*Drill and Practice*). Semua kelompok aktif memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain.

Tabel IV.18
Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)
Siklus II (Pertemuan 1)

Subjek yang diamati	: Peneliti
Tempat	: SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Observasi yang dilakukan	: Saat Pembelajaran berlangsung
Pelaku Pemantau	: Guru agama Islam
Tujuan	: Mengamati pelaksanaan pembelajaran mengenai pengetahuan ilmu tajwid dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i>
Pembelajaran yang Diteliti	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Q.S An-Nisa/4:59

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			V	
2	Penyajian materi pembelajaran			V	
3	Penerapan metode Drill and Practice			V	
4	Penguasaan materi pembelajaran				V
5	Strategi dalam membagi kelompok diskusi			V	
6	Penguasaan kelas			V	
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			V	
8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa				V
9	Keterampilan menutup pembelajaran				V
10	Pemanfaatan waktu			V	

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.18 menunjukkan bahwa guru sudah ada perubahan menjadi lebih baik dalam menerapkan metode *Drill and Practice* ,dalam membuka pelajaran,penyajian dan penguasaan materi,penguasaan kelas dan strategi membagi kelompok diskusi dengan membagi kelompok secara heterogen sesuai dengan kemampuan siswa.Sudah ada perubahan menjadi sangat baik dalam hal pemberian tugas/LKS,dimana tugas diberikan secara individu dan siswa diarahkan dalam mengerjakan tugas tersebut siswa boleh saling memberikan informasi dengan anggota kelompok terkait tugas tersebut.Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik.

Tabel IV.19
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR,AN
Materi : : Q.S An-Nisa/4:59

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal : 26 Februari 2024

Siklus/Pertemuan : II / 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebahagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			V	
2	Siswamengikuti,mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru			V	
3	Tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.			V	
4	Tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.				V
8	Catatan : Hampir semua kelompok antusias dan bersemangat membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya.				

Berdasarkan hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.19

menunjukkan bahwa sebahagian besar siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru. Sebahagian besar siswa mengikuti, mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru. Sebahagian besar siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari. Semua siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.

Tabel IV.20
Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)
Siklus II (Pertemuan 2)

Subjek yang diamati	: Peneliti
Tempat	: SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Observasi yang dilakukan	: Saat Pembelajaran berlangsung
Pelaku Pemantau	: Guru agama Islam
Tujuan	: Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
Pembelajaran yang Diteliti	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Q.S An-Nisa/4:59

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			V	
2	Penyajian materi pembelajaran			V	
3	Penerapan metode Drill and Practice			V	
4	Penguasaan materi pembelajaran				V
5	Strategi dalam membagi kelompok			V	

	diskusi				
6	Penguasaan kelas			V	
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			V	
8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa				V
9	Keterampilan menutup pembelajaran				V
10	Pemanfaatan waktu			V	

Dari hasil pengamatan mitra kolaborasi pada table 4.18 menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam menerapkan metode *Drill and Practice* hal tersebut terlihat pada saat kegiatan membaca mengulang-ulang menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok dan saling mengajari siswa sangat bersemangat karena di dalam setiap kelompok terdapat siswa yang mampu mengajari temannya.

Selain itu guru atau peneliti sudah baik dalam penguasaan kelas dan strategi dalam membagi kelompok sehingga hampir semua kelompok aktif dan bersemangat dalam membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dari mitra kolaborasi selama pemberian tindakan pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Sebahagian besar siswa aktif untuk mengulang dan tanya jawab di dalam kelompoknya tentang hukum tajwid dan yang sudah dipelajari. Dan saat kegiatan membaca Al-Qur'an siswa sangat bersemangat dan antusias dalam hal saling mengajari, mengulang-ulang, menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok .

Metode *Drill and Practice* sudah optimal diterapkan .Hal tersebut dikarenakan guru sudah dengan baik dalam pengelolaan kelas dan strategi

dalam membagi kelompok diskusi yaitu dalam pembagian kelompok diskusi ,dimana peneliti sebagai guru memperhatikan latar belakang dan kondisi nilai awal kemampuan siswa dalam memahami hukum tajwid dan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari guru agama Islam di kelas tersebut. Guru membagi anggota kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuannya sehingga siswa dapat saling mengajari dan bertukar informasi.

Nilai Pengetahuan Ilmu Tajwid siklus II di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah rata-rata kelas 85 sudah diatas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu 75, dan 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 86,36% . Sedangkan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi adalah sebagai berikut : rata-rata kelas 86,05 sudah di atas KKM SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu 75.Terdapat 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,36%.

Dari hasil yang diperoleh ,peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II telah berhasil dan menunjukkan peningkatan yang signifikan.Oleh karena itulah peneliti tidak lagi melanjutkan pada tahap siklus lanjutan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan

pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari perbandingan hasil test awal sebelum dilakukan penelitian dengan setelah digunakannya metode *Drill and Practice* pada siklus I dan siklus II.

Tabel IV.21
Rekapitulasi Hasil Penelitian Mulai dari Nilai Awal, Siklus I dan Siklus II
Pengetahuan Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Aspek	Jumlah siswa	Nilai Awal			Siklus I			Siklus II		
			Jumlah tuntas	%	Rata-rata	Jumlah Tuntas	%	Rata-rata	Tuntas	%	Rata-rata
1	Pengetahuan Tajwid	22	5	22,72	56,81	14	63,63	75,23	19	86,36	85,00
2	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22	7	31,81	59,45	17	77,27	77,21	19	86,36	86,05

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis di atas mulai nilai awal, siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan nilai pengetahuan ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dengan cara membandingkan nilai awal dengan siklus I dan siklus II .Perbandingan nilai dapat disimpulkan sebagai berikut :
Data awal pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tajwid adalah rata-rata kelas 56,81 dan hanya 5 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 22,72%

Penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Nilai pengetahuan ilmu tajwid siklus I rata-rata kelas 75,23 dan 14 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 63,63%. Nilai pengetahuan ilmu tajwid siklus II rata-rata kelas 85,00 dan 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 86,36% .

Terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam pengetahuan ilmu tajwid dengan perbandingan nilai awal sebelum dilaksanakannya penelitian dengan setelah menggunakan metode *Drill and Practice* yaitu dari nilai awal 56,81 menjadi nilai 85,00 setelah menggunakan metode *Drill and Practice* .Terdapat juga kenaikan yang signifikan pada persentase ketuntasan klasikal

yaitu dari 22,72% menjadi 86,36%.

2. Data awal kemampuan membaca Al-Qur'an rata-rata kelas 59,45 dan 7 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 32% .Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I rata-rata kelas 77,21 dan 17 orang siswa mendapat nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27% .Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II rata-rata kelas 86,05.Terdapat 19 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,36%.

Terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan perbandingan nilai awal sebelum dilaksanakannya penelitian dengan setelah menggunakan metode *Drill and Practice* yaitu dari nilai awal 59,45 menjadi nilai 86,05 setelah menggunakan metode *Drill and Practice* .Terdapat juga kenaikan yang signifikan pada persentase ketuntasan klasikal yaitu dari 32% menjadi 86,36%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Merujuk pada kesimpulan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill and Practice* Dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting bagi kita umat islam karena Al-Qur'an adalah kitab suci kita sebagai pedoman dalam hidup dan kehidupan.

Siswa beranggapan bahwa belajar Al-Qur'an itu sulit dipahami. Oleh karena itu siswa cenderung kurang tertarik untuk mempelajarinya. Guru sebagai pendidik siswa di kelas harus merubah persepsi siswa tentang belajar Al-Qur'an.

Guru juga harus memotivasi siswa untuk lebih berminat mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah Swt.

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi masih dibawah KKM.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Agar siswa dapat menerapkan metode *Drill and Practice* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Agar siswa dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi perbandingan atau sebagai bahan literasi bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi khususnya dan di lingkungan masyarakat pada umumnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan literasi bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2

Tebing Tinggi dan bermanfaat bagi dunia pendidikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Hairunisa., Abdurrahman maman. "Penerapan Metode Drill and Practice Dalam Menghafal Doa-Doa Wudhu Di DTA Nurun Ni'mah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 10, (2023): 150.
- Aprianti, k., Indrawati, I., Yenni., Ramlan. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ashari, Suhartini. *Ilmu Tajwid Komprehensif: Buku Ajar Ilmu Tajwid Untuk Perguruan Tinggi*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Aula Rizqi Vinarahmah. "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, No.4, (2022): 500.
- Bahrani., Yuli, A., Siti, A. *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Qur'an Kemenag Perkuat Kompetensi Guru," 2021. <https://kemenag.go.id/nasional>.
- Belia, Sri. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: :Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Dewi Parma, I. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press, 2021.
- Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta, 2017.
- Faustyna. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Medan: UMSU Press, 2023.
- Firdaus Muhamad, Fery. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Huproni, H. "Penerapan Metode Drill and Practice Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama." *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3 No.2 (2020): 100.
- Hadi, Sutarto. *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Yogyakarta: Deepublish Digital CV Budi Utama, 2021.
- Hilaluddin, H., Halid, H., La, A., Muzakir, T., Hasanuddin. *Kiat Mudah Membuat*

- Siswa Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.
- Jusuf, H., Istiyowati L. *Penelitian R & D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Marzuki., Choirol Ummah, S. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Nisya, Khairun. *PTK Jadikan Guru Profesional*. Guepedia, 2019.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Payadnya Putu Ade, Andre. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2022.
- Rahman, Arief Aulia. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Rasyid, Rustam Efendy. *Higher Order Thinking Skills*. Cirebon Jawa Barat: CV ;Syntax Corporation Indonesia, 2020.
- Rosini, Iin. *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Sarmini., Rafii Imam, A., Bahtiar Dwi, Agung. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Sri Mulyani. *EBH BKS Penilaian Dalam Teori Dan Praktik*. Gresik Jawa Timur, 2022.
- Suharta. "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 1 N (2021): 300.
- Suprayitno, Adi. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2020.
- Switri, Endang. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU*. Pasuruan Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021.
- Warso Wasisto Dwi Doso, Agus. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublis Cv Budi Utama, 2021.

Wibowo Edy, Agung. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta, 2021.

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.

Zikriadi. *Menjawab Tantangan Zaman: Pembelajaran PAI Metode Daring*. Yogyakarta: Bintang semesta media, 2023.

Zulfahmi. "Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an." *Journal of Primary Education* Volume 3 n (2022): 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1 (Pertemuan 1)

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil
Materi : Q.S Al Maidah/5:48 , Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At-Taubah/9:105
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar :4.1.1 Membaca Q.S Al Maidah/5:48,Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At- Taubah/9:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat Q.S Al Maidah/5:48 ,
- Menganalisis bacaan sesuai hukum tajwid yang terdapat Q.S Al Maidah/5:48

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Perencanaan (Pendahuluan)	e) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa f) Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama g) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .	10
Pelaksanaan	Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan	80

<p>(Kegiatan Inti)</p>	<p>pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.</p> <p>k. Guru membagi kelompok diskusi</p> <p>l. Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun,mim mati dan Qolqolah.</p> <p>m. Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf</p> <p>n. Guru membagikan Lembar kegiatan siswa</p> <p>o. Guru meminta siswa secara berkelompok mencari hukum tajwid dari ayat yang telah ditentukan kemudian membahasnya bersama-sama.</p> <p>p. Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang (<i>Drill and Practice</i>) kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari</p> <p>q. Guru meminta tiap kelompok memberikan pertanyaan yang berbeda-beda tentang hukum tajwid (huruf,contoh dan cara membacanya) secara berulang (<i>Drill and Practice</i>) dan bergantian kepada kelompok lain .</p> <p>r. Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain</p> <p>s. Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.</p> <p>t. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa,membimbing dan mengarahkan siswa.</p> <p>u. Memberikan kesempatan kepada peserta didik</p>	
-------------------------------	---	--

	untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.	
Penutup	<p>v. Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.</p> <p>w. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan. 	45

D. Penilaian

Penilaian Tes Pengetahuan Siswa Mengenai Hukum Tajwid Siklus 1

Rubrik Penilaian Pengetahuan Hukum Tajwid Siklus 1

Soal

No	Soal	Skor	Tingkat Kesukaran
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idghom Bila Ghunnah dan tuliskan huruf-hurufnya.	5	Mudah
2	Jelaskan apa yang dimaksud dengan idzhar Syafawi dan tuliskan satu contohnya!	5	Sukar
3	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Iqlab dan tuliskan hurufnya.	5	Sedang
4	Apa yang dimaksud dengan Qolqolah Kubro dan tuliskan satu contohnya	5	Sedang

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>Idgham bilaghunnah adalah ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) bertemu dengan huruf sesudahnya dan dibaca tanpa mendengung (ghunnah). Artinya, saat membaca nun mati atau tanwin, bunyi nun tersebut bergabung dan menyatu dengan huruf yang mengikuti tanpa dibaca ghunnah atau mendengung.</p> <p>Huruf-hurufnya adalah ل ر</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. 	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	1
2	<p>Yang dimaksud Idzhar Syafawi ialah mim sukun bertemu huruf hijaiyah selain mim dan ba,dibaca jelas. Contoh : ذ لكم خير لكم أنعمت, عليهم :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar 	5
			4

		<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Yang dinamakan Iqlab ialah nun sukun atau tanwin bertemu huruf ڤ dibaca seperti mim sukun. hurufnya adalah ڤ	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		<p>menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	1
4	<p>Qalqalah Kubra (besar): Qalqalah yang pantulannya terlihat dengan jelas, karena berada di akhir bacaan (diwaqafkan). Qalqalah Kubra terjadi pada huruf-huruf Qalqalah yang berharakat sukun/mati yang tidak asli tetapi karena diwaqafkan. Cara membacanya harus benar-benar dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.</p> <p>contoh : محيط , حسد - حسد , وقتب - وقتب محيط</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 	5 4 3 2 1

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Peneliti

Cita Rahmayuli

NIM. 1920100160

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 (Pertemuan 2)

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil
Materi : Q.S Al Maidah/5:48 , Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At-Taubah/9:105
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar : **4.1.1** Membaca Q.S Al Maidah/5:48,Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At- Taubah/9:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.
- Membaca Q.S Al Maidah/5:48 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	h) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa i) Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama j) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .	10

<p>Pelaksanaan (Kegiatan Inti)</p>	<p>Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.</p> <p>x. Membagi kelompok diskusi</p> <p>y. Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf</p> <p>z. Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, mengulang mempraktikkan kembali.</p> <p>aa. Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.</p> <p>bb. Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.</p> <p>cc. Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.</p> <p>dd. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.</p> <p>ee. Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.</p>	<p>45</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tes kemampuan membaca Al- 	<p>80</p>

	<p>Qur'an pada setiap siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan tes yang telah dilakukan. • Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan. 	
--	---	--

D. Penilaian

Penilaian Tes Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus 1

Soal

Baca surah berikut ini dengan baik dan benar .

Aspek Penilaian : Kelancaran, hukum tajwid yaitu: nun sukun atau tanwin, mim mati dan Qolqolah.

S.Q Al-Maidah/5 :48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Rubrik Penilaian Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Ketepatan Tajwid	Kefasihan Membaca Sesuai Makhrojul Huruf	Kelancaran Membaca		
		93-100 (Sangat Tepat) 84-92 (Tepat) 75-83 (Cukup Tepat) <75 (Kurang Tepat)	93-100 (Sangat fasih) 84-92 (Fasih) 75-83 (Cukup Fasih) <75 (Kurang Fasih)	93-100 (Sangat lancar) 84-92 (lancar) 75-83 (Cukup lancar) <75 (Kurang lancar)		
		Skor 100	Skor 100	Skor 100		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Peneliti

Cita Rahmayuli
NIM. 1920100160

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE***

Pada Siklus 1

Sekolah :

Kelas :

Hari/Tanggal:

Pertemuan/Siklus :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1 Tidak ada siswa yang melakukan	2 Hanya sebahagian siswa yang melakukan	3 Semua siswa melakukan .
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			
2	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas mencari hukum tajwid pada ayat yang telah ditentukan			
3	Siswa aktif bertanya pada guru dan temannya satu kelompok tentang materi yang dipelajari			
4	Siswa aktif memberikan jawaban			

	dan menjelaskan ilmu tajwid kepada temannya			
5	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru			
6	Siswa aktif mengemukakan pendapat			
7	Siswa aktif mengikuti guru membaca Al-Qur'an			
8	Siswa antusias membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang (<i>Drill and Practice</i>)			
9	Siswa aktif menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok			
10	Siswa aktif memperbaiki bacaan dan mengajari temannya satu kelompok membaca Al-Qur'an			
11	Siswa antusias mempraktikkan membaca Al-Qur'an untuk disimak kelompok lain.			
12	Siswa antusias untuk menyimak, memperbaiki dan memberikan penilaian bacaan Al-Qur'an kepada kelompok lain dalam satu kelas.			
13	Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok			

Analisis data observasi siswa

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Ketuntasan Minimal Klasikal = 85 %

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Siklus 1

Identifikasi dan Analisis hukum bacaan Q.S Al Maidah/5:48 sesuai hukum tajwid yaitu hukum nun sukun atau tanwin ,mim sukun dan Qolqolah yang terdapat pada surah berikut ini

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْ فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Kalimat	Hukum Tajwid	Keterangan	Cara Membaca

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR,AN
Materi : Al Maidah / 5:48 Q.S

Sekolah :SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal: 12 Februari 2024

Siklus/Pertemuan :1 / 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			v	
2	Siswamengikuti,mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru			v	
3	Tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan		v		

	mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.				
4	Tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.				v
8	Catatan : Tiga kelompok terlihat kesulitan dalam membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya. Tetapi kelompok lain antusias dan bersemangat membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya.				

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat
93-100	A Sangat Baik
84-92	B Baik
75-83	C Cukup Baik
< 75	D Kurang Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)

Siklus 1(Pertemuan 1)

Subjek yang diamati : Peneliti

Tempat : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Observasi yang dilakukan : Saat Pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantau : Guru agama Islam

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran mengenai pengetahuan ilmu tajwid dengan menggunakan metode *Drill and Practice*

Pembelajaran yang Diteliti: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Q.S Al Maidah/5:48

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			v	
2	Penyajian materi pembelajaran			v	
3	Penerapan metode Drill and Practice		v		
4	Penguasaan materi pembelajaran				v
5	Strategi dalam membagi kelompok diskusi	v			
6	Penguasaan kelas		v		
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		v		
8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa			v	
9	Keterampilan menutup pembelajaran				v
10	Pemanfaatan waktu			v	

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat
93-100	A Sangat Baik
84-92	B Baik
75-83	C Cukup Baik
< 75	D Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II (Pertemuan 1)

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil
Materi : Q.S Al Maidah/5:48 , Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At-Taubah/9:105
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:4.1.1 Membaca Q.S Al Maidah/5:48,Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At- Taubah/9:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat , Q.S An-Nisa/4:59
- Menganalisis bacaan sesuai hukum tajwid yang terdapat , Q.S An-Nisa/4:59

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Perencanaan (Pendahuluan)	k) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa l) Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama m) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .	10
Pelaksanaan	Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan	80

<p>(Kegiatan Inti)</p>	<p>pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.</p> <p>ff. Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an.Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang .</p> <p>gg. Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun,mim mati dan Qolqolah.</p> <p>hh. Guru membagikan tugas kepada setiap siswa secara individu berupa potongan ayat sesuai hukum tajwid yang telah dijelaskan.</p> <p>ii. Siswa yang terlebih dahulu mengerti mengajari temannya satu kelompok yang belum mengerti dan mengalami kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>jj. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p>kk. Siswa lainnya menanggapi dan memperbaiki jika ada kesalahan dari penjelasan temannya</p> <p>ll. Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain</p> <p>mm.Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.</p> <p>nn. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan</p>	
-------------------------------	--	--

	<p>peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik.</p> <p>oo. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.</p>	
Penutup	<p>pp. Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.</p> <p>qq. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan. 	45

D. Penilaian

Penilaian Tes Pengetahuan Siswa Mengenai Hukum Tajwid Siklus 1I

Rubrik Penilaian Pengetahuan Hukum Tajwid Siklus 1I

No	Soal	Skor	Tingkat Kesukaran
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idghom Bila Ghunnah dan tuliskan huruf-hurufnya.	5	Mudah
2	Jelaskan apa yang dimaksud dengan idzhar Syafawi dan tuliskan satu contohnya!	5	Sukar
3	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Iqlab	5	Sedang

	dan tuliskan hurufnya.		
4	Apa yang dimaksud dengan Qolqolah Kubro dan tuliskan satu contohnya	5	Sedang

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>Idgham bilaghunnah adalah ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) bertemu dengan huruf sesudahnya dan dibaca tanpa mendengung (ghunnah). Artinya, saat membaca nun mati atau tanwin, bunyi nun tersebut bergabung dan menyatu dengan huruf yang mengikuti tanpa dibaca ghunnah atau mendengung.</p> <p>Huruf-hurufnya adalah ل ر</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

2	<p>Yang dimaksud Idzhar Syafawi ialah mim sukun bertemu huruf hijaiyah selain mim dan ba, dibaca jelas. Contoh :</p> <p>ذ لكم خير لكم أنعمت, عليهم</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Yang dinamakan Iqlab ialah nun sukun atau tanwin bertemu huruf ب dibaca seperti mim sukun. hurufnya adalah ب</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		<p>menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	<p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Qalqalah Kubra (besar): Qalqalah yang pantulannya terlihat dengan jelas, karena berada di akhir bacaan (diwaqafkan). Qalqalah Kubra terjadi pada huruf-huruf Qalqalah yang berharakat sukun/mati yang tidak asli tetapi karena diwaqafkan. Cara membacanya harus benar-benar dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.</p> <p>contoh : محيط , حسدٌ - حسد , وقتٌ - وقت</p> <p>محيطُ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		salah	
--	--	-------	--

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Peneliti

Cita Rahmayuli

NIM. 1920100160

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II (Pertemuan 2)

Sekolah : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil
Materi : Q.S Al Maidah/5:48 , Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At-Taubah/9:105
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

E. Kompetensi Dasar : 4.1.1 Membaca Q.S Al Maidah/5:48,Q.S An-Nisa/4:59, Q.S At- Taubah/9:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.
- Membaca Q.S An-Nisa/4:59sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	n) Apersepsi : mengucapkan salam dan berdoa o) Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru bersama peserta didik membaca salawat bersama-sama p) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran .	10
Pelaksanaan (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode	

	<p>pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> rr. Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an.Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang . i. Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf j. Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti,mengulang mempraktikkan Kembali (<i>Drill and Practice</i>). k. Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan (<i>Drill and Practice</i>) dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari. l. Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, (<i>Drill and Practice</i>) memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan. m. Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar. 	45
--	---	----

	<p>n. Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.</p> <p>o. Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa. • Guru merefleksikan tes yang telah dilakukan. • Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan. 	80

H. Penilaian

Penilaian Tes Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus 1I

Soal

Baca surah berikut ini dengan baik dan benar .

Aspek Penilaian : Kelancaran, hukum tajwid yaitu: nun sukun atau tanwin, mim mati dan Qolqolah.

Q.S An-Nisa/4:59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Rubrik Penilaian Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Ketepatan Tajwid	Kefasihan Membaca Sesuai Makhrojul Huruf	Kelancaran Membaca		
		93-100 (Sangat Tepat) 84-92 (Tepat) 75-83 (Cukup Tepat) <75 (Kurang Tepat)	93-100 (Sangat fasih) 84-92 (Fasih) 75-83 (Cukup Fasih) <75 (Kurang Fasih)	93-100 (Sangat lancar) 84-92 (lancar) 75-83 (Cukup lancar) <75 (Kurang lancar)		
		Skor 100	Skor 100	Skor 100		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Peneliti

Cita Rahmayuli
NIM. 1920100160

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE***

Pada Siklus II

Sekolah :

Kelas :

Hari/Tanggal:

Pertemuan/Siklus :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1 Tidak ada siswa yang melakukan	2 Hanya sebagian siswa yang melakukan	3 Semua siswa melakukan .
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			
2	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas mencari hukum tajwid pada ayat yang telah ditentukan			
3	Siswa aktif bertanya pada guru dan temannya satu kelompok tentang materi yang dipelajari			
4	Siswa aktif memberikan			

	jawaban dan menjelaskan ilmu tajwid kepada temannya			
5	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru			
6	Siswa aktif mengemukakan pendapat			
7	Siswa aktif mengikuti guru membaca Al-Qur'an			
8	Siswa antusias membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang (<i>Drill and Practice</i>)			
9	Siswa aktif menyimak bacaan temannya dalam satu kelompok			
10	Siswa aktif memperbaiki bacaan dan mengajari temannya satu kelompok membaca Al-Qur'an			
11	Siswa antusias mempraktikkan membaca Al-Qur'an untuk disimak kelompok lain.			
12	Siswa antusias untuk menyimak, memperbaiki dan memberikan penilaian bacaan Al-Qur'an kepada kelompok lain dalam satu kelas.			
13	Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok			

Analisis data observasi siswa

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

Ketuntasan Minimal Klasikal = 85 %

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Siklus II

Identifikasi dan Analisis hukum bacaan Q.S An-Nisa/4:59 sesuai hukum tajwid yaitu hukum nun sukun atau tanwin ,mim sukun dan Qolqolah yang terdapat pada surah berikut ini

Q.S An-Nisa/4:59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Kalimat	Hukum Tajwid	Keterangan	Cara Membaca

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A (Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D (Kurang Baik)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR,AN**

Materi : Al Maidah / 5:48 Q.S

Sekolah :SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Kelas : 11 IPA 3

Hari/Tanggal: 12 Februari 2024

Siklus/Pertemuan :1 / 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek Pengamatan	Tidak ada yang melakukan	Hanya sebahagian kecil melakukan	Sebahagian besar melakukan	Semua melakukan
1	Siswa dengan tekun mendengarkan arahan dan penjelasan guru .			v	
2	Siswamengikuti,mengulang mempraktikkan kembali bacaan yang dicontohkan guru			v	
3	Tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain		v		

	dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.				
4	Tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.				v
8	Catatan : Tiga kelompok terlihat kesulitan dalam membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya. Tetapi kelompok lain antusias dan bersemangat membaca Al-Quran dan menyimak bacaan temannya.				

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat
93-100	A Sangat Baik
84-92	B Baik
75-83	C Cukup Baik
< 75	D Kurang Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru(Peneliti)

Siklus 1(Pertemuan 1)

Subjek yang diamati : Peneliti

Tempat : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Observasi yang dilakukan : Saat Pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantau : Guru agama Islam

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran mengenai pengetahuan ilmu tajwid dengan menggunakan metode *Drill and Practice*

Pembelajaran yang Diteliti: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Q.S Al Maidah/5:48

No	Aspek Pengamatan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Keterampilan membuka pelajaran			v	
2	Penyajian materi pembelajaran			v	
3	Penerapan metode Drill and Practice		v		
4	Penguasaan materi pembelajaran				v
5	Strategi dalam membagi kelompok diskusi	v			
6	Penguasaan kelas		v		
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		v		
8	Pemberian tugas/kegiatan kepada siswa			v	
9	Keterampilan menutup pembelajaran				v
10	Pemanfaatan waktu			v	

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat
93-100	A Sangat Baik
84-92	B Baik
75-83	C Cukup Baik
< 75	D Kurang Baik

**RUBRIK PENILAIAN ANALISIS BUTIR SOAL
PENGETAHUAN HUKUM TAJWID**

A. Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idghom Bila Ghunnah dan tuliskan huruf-hurufnya.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan idzhar Syafawi dan tuliskan satu contohnya!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Iqlab dan tuliskan hurufnya.
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Qolqolah Sughro dan tuliskan satu contohnya! **(diperbaiki)**
5. Jelaskan hukum tajwid dari potongan ayat berikut ini **أَنْبَأَهُمْ**
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idghom Bigunnah dan tuliskan satu contohnya! **(diterima diperbaiki) (tuliskan contohnya diperbaiki menjadi tuliskan hurufnya)**
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idzhar Halqi dan tuliskan huruf-hurufnya **(dibuang)**
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan idghom Mimi dan tuliskan satu contohnya!
9. Apa yang dimaksud dengan Qolqolah Kubro dan tuliskan satu contohnya
10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ikhfa dan tuliskan satu contohnya

B. Rubrik Penilaian Pengetahuan Hukum Tajwid

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	Idgham bilaghunnah adalah ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٍ) bertemu dengan huruf sesudahnya dan dibaca tanpa mendengung (ghunnah). Artinya, saat membaca nun mati atau	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat 	5

	<p>tanwin, bunyi nun tersebut bergabung dan menyatu dengan huruf yang mengikuti tanpa dibaca ghunnah atau mendengung.</p> <p>Huruf-hurufnya adalah ل ر</p>	<p>menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Yang dimaksud Idzhar Syafawi ialah mim sukun bertemu huruf hijaiyah selain mim dan ba,dibaca jelas.</p> <p>Contoh : ذ لكم خير لكم أنعمت ,عليهم</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		benar dan contoh salah	
3	Yang dinamakan Iqlab ialah nun sukun atau tanwin bertemu huruf ب dibaca seperti mim sukun. hurufnya adalah ب	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

4	<p>Qalqalah Sugra (kecil) : Qalqalah yang pantulannya tidak terlihat begitu jelas, karena berada di tengah kata dan segera disambung dengan bacaan sesudahnya. Qalqalah Sugra terjadi pada huruf-huruf Qalqalah yang berharakat sukun/mati yang asli dan berada di tengah kata. Cara membacanya harus dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.</p> <p>contoh : يطعم ,أدخلوا ,فاجعل ,من قبلكم يقبل</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar 4 • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah 3 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 2 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 1 	
5	<p>Hukum tajwid dari potongan ayat berikut ini أَنبَأَهُمْ adalah iqlab yaitu nunmati atau tanwin dibaca iqlab ketika bertemu dengan huruf ba'. Cara membacanya disertai dengan unsur ikhfa dan ghunnah yakni merapatkan kedua bibir, mendengung, dan menahan selama 2 ketukan. Kemudian, mengganti huruf nun mati atau tanwin menjadi huruf mim mati yang disertai dengan dengung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab hukum tajwid dengan benar dan penjelasan benar ,sempurna 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab hukum tajwid dengan benar penjelasan benar tetapi kurang lengkap 4 • Jika peserta didik dapat menentukan hukum tajwid dengan benar tetapi penjelasannya salah 3 • Jika peserta didik salah 2 	

		<p>menentukan hukum tajwid dengan benar tetapi penjelasannya sedikit benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik salah dalam menentukan hukum tajwid dan salah dalam menjelaskan 	1
6	<p>Yang dimaksud Idghom Bigunnah ialah nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 4, yaitu: ي ن م و. Dibaca dengung 1 alif/ 2 harokat.</p> <p>Contoh: من نذير, ومن يؤمن</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. <p>Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

7	<p>Yang dimaksud Idzhar Halqi ialah Nun sukun atau tanwin dibaca jelas ketika bertemu dengan huruf izhar, nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 6, yaitu: ع غ ه أ ح dibaca jelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
8	<p>Yang dinamakan idghom Mimi ialah mim sukun bertemu mim, dibaca dengung 1 alif/2 harokat. Contoh : لهم مغفرة , ومنهم مقتصد</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. 2 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 1 	
9	<p>Qalqalah Kubra (besar): Qalqalah yang pantulannya terlihat dengan jelas, karena berada di akhir bacaan (diwaqafkan). Qalqalah Kubra terjadi pada huruf-huruf Qalqalah yang berharakat sukun/mati yang tidak asli tetapi karena diwaqafkan. Cara membacanya harus benar-benar dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.</p> <p>contoh : محيط, حسدٌ - حسد, وقبٌ - وقب محيطٌ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar 4 • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah 3 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. 2 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 1 	
10	<p>Ikhfa Haqiqi artinya adalah menyamarkan atau membunyikan huruf nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) ke dalam huruf-huruf ikhfa yang ada di awal. Cara membaca ikhfa haqiqi adalah dengan menyamarkan nun mati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan 4 	

	atau tanwin dengan mendengung sepanjang dua hingga tiga harakat. Contohnya إِنْ كُنْتُمْ	contoh benar	
		• Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah	3
		• Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar.	2
		Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah	1

C. Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A(Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D(Kurang)

D. ANALISIS BUTIR SOAL ILMU TAJWID

ANALISIS BUTIR SOAL ILMU TAJWID															
NAMA SEKOLAH		: SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI										KELAS/ SEMESTER		: 11 IPS 2	
MATA PELAJARAN		: Agama Islam dan Budi Pekerti										TAHUN PELAJARAN		: 2023-2024	
KKM		75													
NO	NAMA SISWA	NO SOAL/ SKOR YANG DIPEROLEH										Nilai	Tuntas	Tidak tuntas	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100		
1	ARD	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	45	90	Tuntas	
2	AA	2	3	1	2	3	2	5	4	2	5	29	58		Tidak tuntas
3	AD	5	1	5	3	3	3	5	5	5	1	36	72		Tidak tuntas
4	AP	4	1	3	3	2	3	5	3	3	2	29	58		Tidak tuntas
5	AR	5	2	3	2	3	2	5	5	2	2	31	62		Tidak tuntas
6	AS	5	2	5	4	5	4	5	5	5	1	31	62		Tidak tuntas
7	DK	5	1	3	3	2	3	5	5	5	1	33	66		Tidak tuntas
8	DS	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	44	88	Tuntas	
9	EM	3	2	2	4	1	4	5	3	2	2	28	56		Tidak tuntas
10	FD	5	1	4	4	3	4	5	3	5	1	35	70		Tidak tuntas
11	FR	5	2	4	4	5	3	5	5	5	2	40	80	Tuntas	
12	IS	2	0	1	4	3	2	5	0	1	0	18	36		Tidak tuntas
13	JD	5	3	5	4	4	4	5	5	2	2	39	78	Tuntas	
14	NA	5	1	4	3	3	3	5	1	1	0	26	52		Tidak tuntas
15	MAC	5	1	4	5	5	5	5	0	4	1	35	70		Tidak tuntas
16	NA	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	38	76	Tuntas	
17	NK	3	1	2	2	2	2	5	3	3	1	24	48		Tidak tuntas
18	NM	2	0	2	2	2	2	3	3	5	0	21	42		Tidak tuntas
19	PA	5	0	5	4	5	4	5	1	5	0	34	68		Tidak tuntas
20	RA	5	1	5	5	3	5	5	4	5	1	39	78	Tuntas	
21	SM	3	0	2	2	2	2	4	2	1	0	18	36		Tidak tuntas
JUMLAH SKOR PEROLEHAN		89	32	74	71	68	67	102	72	74	34	673	1346		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	1100	2200		
RATA RATA		4,3	1,1	3,4	3,2	3,1	3,0	4,6	3,9	3,4	1,1	30,6	61,18		
KETUNTASAN KLASIKAL = (84/22)*100												63,636			

NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
TINGKAT KESUKARAN	0,81	0,29	0,67	0,65	0,62	0,61	0,93	0,65	0,67	0,31		1256	
	MUDAH	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SUKAR			
KELOMPOK ATAS													
1ARD	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	45	90	Tuntas
2DS	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	44	88	Tuntas
3AS	5	3	5	4	4	4	5	5	5	2	42	84	Tuntas
4FR	5	2	5	4	5	4	5	5	5	1	41	82	Tuntas
5JD	5	1	4	5	5	5	5	4	5	1	40	80	Tuntas
6RA	5	2	4	4	5	3	5	5	5	2	40	80	Tuntas
RATA-RATA	5,00	2,67	4,50	4,17	4,17	4,00	5,00	4,83	5,00	2,67			
KELOMPOK BAWAH													
1AP	3	2	2	4	1	4	5	3	3	2	29	58	Tidak tuntas
2MA	4	1	3	3	1	3	5	3	4	1	28	56	Tidak tuntas
3NK	3	1	2	2	2	2	5	3	3	1	24	48	Tidak tuntas
4MN	2	0	1	4	3	2	5	3	2	0	22	44	Tidak tuntas
5JS	2	0	2	2	2	2	3	3	5	0	21	42	Tidak tuntas
6SM	3	0	2	2	2	2	4	2	1	0	18	36	Tidak tuntas
RATA-RATA	2,83	0,67	2,00	2,83	1,83	2,50	4,50	2,83	3,00	0,67			
NO SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
DAYA PEMBEDA	0,43	0,40	0,50	0,27	0,47	0,30	0,10	0,40	0,40	0,40			
KRITERIA SOAL	BAIK	BAIK	BAIK	DIPERBAIKI	BAIK	MA DIPER DIBUANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK			

1. Menghitung Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai atau Uraian

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Keterangan = Mean = Rata-rata

Klasifikasi tingkat kesukaran

- 1) 0,00-0,30 soal tergolong sukar
- 2) 0,31-0,70 soal tergolong sedang
- 3) 0,71-1,00 soal tergolong mudah

2. Menentukan Daya Beda Soal Esai atau Uraian

$$D = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor Maksimum}}$$

D = Daya beda soal uraian

Mean A = Rata-rata skor siswa pada kelompok atas (27% dari jumlah siswa)

Mean B = Rata-rata skor siswa pada kelompok bawah (27% dari jumlah siswa)

Skor maks = skor maksimum yang ditetapkan

Menurut Crocker dan Algina

Rentang daya beda adalah sebagai berikut

0,40-1,00 soal diterima baik

0,30-0,39 soal diterima perlu diperbaiki

0,20-0,29 soal diperbaiki

0,19-0,00 soal tidak dipakai atau dibuang

RUBRIK PENILAIAN

A. Penilaian Tes Pengetahuan Siswa Mengenai Hukum Tajwid Siklus 1

Rubrik Penilaian Pengetahuan Hukum Tajwid Siklus 1

Soal

No	Soal	Skor	Tingkat Kesukaran
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Idghom Bila Ghunnah dan tuliskan huruf-hurufnya.	5	Mudah
2	Jelaskan apa yang dimaksud dengan idzhar Syafawi dan tuliskan satu contohnya!	5	Sukar
3	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Iqlab dan tuliskan hurufnya.	5	Sedang
4	Apa yang dimaksud dengan Qolqolah Kubro dan tuliskan satu contohnya	5	Sedang

B. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>Idgham bilaghunnah adalah ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) bertemu dengan huruf sesudahnya dan dibaca tanpa mendengung (ghunnah). Artinya, saat membaca nun mati atau tanwin, bunyi nun tersebut bergabung dan menyatu dengan huruf yang mengikuti tanpa dibaca ghunnah atau mendengung.</p> <p>Huruf-hurufnya adalah ن ل</p>	• Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar.	5
		• Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar	4
		• Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan	3
			2

		<p>huruf sebahagian benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	1
2	<p>Yang dimaksud Idzhar Syafawi ialah mim sukun bertemu huruf hijaiyah selain mim dan ba,dibaca jelas. Contoh : ذ لكم خير لكم أنعمت ,عليهم</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 	5 4 3 2 1

3	<p>Yang dinamakan Iqlab ialah nun sukun atau tanwin bertemu huruf ب dibaca seperti mim sukun. hurufnya adalah ب</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar 4 • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar 3 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar 2 • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 1 	
4	<p>Qalqalah Kubra (besar): Qalqalah yang pantulannya terlihat dengan jelas, karena berada di akhir bacaan (diwaqafkan). Qalqalah Kubra terjadi pada huruf-huruf Qalqalah yang berharakat sukun/mati yang tidak asli tetapi karena diwaqafkan. Cara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar 5 • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang 4 	

	<p>membacanya harus benar-benar dipantulkan suara huruf-huruf Qalqalahnya.</p> <p>contoh : محيط, حسدٌ - حسد, وقتٌ - وقت, محيطٌ</p>	<p>lengkap dan contoh benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. <p>Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
--	--	--	----------------------------

C. ANALISIS HASIL BELAJAR PENGETAHUAN TAJWID SIKLUS 1

ANALISIS HASIL BELAJAR PENGETAHUAN ILMU TAJWID SIKLUS 1										
NAMA SEKOLAH		: SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI								
MATA PELAJARAN		: Agama Islam dan Budi Pekerti					KELAS/ SEMESTER	: 11 IPA 3		
KKM		75					TAHUN PELAJARAN	:2023-2024		
NO	NAMA SISWA	NO SOAL/ SKOR YANG DIPEROLEH					Nilai	Tuntas	Tidak tuntas	
		1	2	3	4	5				
		5	5	5	5	20	100			
1	AP	5	5	3	2	15	75	Tuntas		
2	AR	5	5	5	4	19	95	Tuntas		
3	AS	5	5	2	1	13	60		Tidak tuntas	
4	ARS	5	5	3	3	16	80	Tuntas		
5	AZ	5	5	3	5	18	90	Tuntas		
6	AHM	5	5	2	1	13	65		Tidak tuntas	
7	CSA	5	5	2	3	15	75	Tuntas		
8	IM	5	5	3	3	16	80	Tuntas		
9	MAS	5	5	2	1	13	65		Tidak tuntas	
10	MR	5	3	5	2	15	75	Tuntas		
11	M	3	4	5	5	17	85	Tuntas		
12	NF	5	5	5	3	18	90	Tuntas		
13	NAP	5	5	1	1	12	60		Tidak tuntas	
14	N	4	5	5	4	18	90	Tuntas		
15	NH	5	1	5	3	14	70		Tidak tuntas	
16	PRA	5	0	5	5	15	75	Tuntas		
17	PF	3	2	5	2	12	60		Tidak tuntas	
18	PR	2	2	4	3	11	55		Tidak tuntas	
19	RA	5	5	5	2	17	85	Tuntas		
20	RRJ	5	1	5	5	16	80	Tuntas		
21	SH	3	4	5	5	17	85	Tuntas		
22	WSM	3	2	5	2	12	60		Tidak tuntas	
JUMLAH SKOR PEROLEHAN		98	84	85	65	332	1655			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		110	110	110	110	440	2200			
RATA RATA		4,5	3,8	3,9	3,0	15,1	75,23			
KETUNTASAN KLASIKAL =14/22*100							63,636			

D. Penilaian Tes Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus 1

Soal

Baca surah berikut ini dengan baik dan benar .

Aspek Penilaian : Kelancaran,hukum tajwid yaitu: nun sukun atau tanwin,mim mati dan Qolqolah.

S.Q Al-Maidah/5 :48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

E. ANALISIS HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SIKLUS 1

ANALISIS HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SIKLUS 1									
NAMA SEKOLAH		: SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI							
MATA PELAJARAN		: Agama Islam dan Budi Pekerti			KELAS/ SEMESTER		: 11 IPA 3		
KKM		75			TAHUN PELAJARAN		:2023-2024		
NO	NAMA SISWA	NO SOAL/ SKOR YANG DIPEROLEH				Skor	Nilai	Tuntas	Tuntas
		1	2	3	4				
		Ketepatan Tajwid	Kefasihhan	Kelancaran					
		93-100(Sangat Tepat)	93-100(Sangat Tepat)	93-100(Sangat Tepat)		100			
		84-92(Tepat)	84-92(Tepat)	84-92(Tepat)					
		75-83(Cukup Tepat)	75-83(Cukup Tepat)	75-83(Cukup Tepat)					
		<75(Kurang Tepat)	<75(Kurang Tepat)	<75(Kurang Tepat)					
		100	100	100	300	100			
1	AP	75	75	80	230	77	Tuntas		
2	AR	95	94	95	284	95	Tuntas		
3	AS	60	65	70	195	65		Tidak tuntas	
4	ARS	72	83	75	230	77	Tuntas		
5	AZ	90	90	90	270	90	Tuntas		
6	AHM	60	50	60	170	57		Tidak tuntas	
7	CSA	70	85	80	235	78	Tuntas		
8	IM	80	80	85	245	82	Tuntas		
9	MAS	73	82	74	229	76	Tuntas		
10	MR	80	80	80	240	80	Tuntas		
11	M	80	80	83	243	81	Tuntas		
12	NF	86	80	80	246	82	Tuntas		
13	NAP	64	80	80	224	75	Tuntas		
14	N	93	94	95	282	94	Tuntas		
15	NH	65	60	70	195	65	Tuntas	Tidak tuntas	
16	PRA	75	75	80	230	77	Tuntas		
17	PF	65	77	85	227	76	Tuntas		
18	PR	65	65	65	195	65		Tidak tuntas	
19	RA	80	75	75	230	77	Tuntas		
20	RRJ	85	85	85	255	85	Tuntas		
21	SH	80	82	84	246	82	Tuntas		
22	WSM	65	60	70	195	65		Tidak tuntas	
JUMLAH SKOR PEROLEHAN		1658	1697	1741	5096	1699			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		2200	2200	2200	6600	2200			
RATA RATA		75,4	77,1	79,1	231,6	77,21			
KETUNTASAN KLASIKAL =17/22*100						77,273			

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A(Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D(Kurang)

F. Penilaian Tes Pengetahuan Siswa Mengenai Hukum Tajwid Siklus 1I

Rubrik Penilaian Pengetahuan Hukum Tajwid Siklus 1I

Soal

No	Soal	Skor	Tingkat Kesukaran
1	Jelaskan apa yg dinamakan Idghom Bigunnah tuliskan huruf-hurufnya	5	Sedang
2	Jelaskan hukum tajwid dari potongan ayat berikut أَنْبَاءَهُمْ	5	Sedang
3	Jelaskan apa yang dinamakan idghom Mimi? Berikan contohnya!	5	Sedang
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan ikhfa haqiqi dan tuliskan satu contohnya	5	Sukar

G. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	Yang dimaksud Idghom Bigunnah ialah nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 4, yaitu: ي ن م و. Dibaca dengung 1 alif/ 2 harokat.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan menuliskan huruf dengan benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan menuliskan huruf benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf sebahagian benar • Jika Peserta didik menjawab penjelasan kurang benar dan menuliskan huruf salah 	5 4 3 2 1
2	Hukum tajwid dari potongan ayat berikut ini أَنبَأَهُمْ adalah iqlab yaitu nunmati atau tanwin dibaca iqlab ketika bertemu dengan huruf ba'. Cara	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab hukum tajwid dengan benar dan penjelasan benar 	5

	<p>membacanya disertai dengan unsur ikhfa dan ghunnah yakni merapatkan kedua bibir, mendengung, dan menahan selama 2 ketukan. Kemudian, mengganti huruf nun mati atau tanwin menjadi huruf mim mati yang disertai dengan dengung.</p>	<p>,sempurna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab hukum tajwid dengan benar penjelasan benar tetapi kurang lengkap • Jika peserta didik dapat menentukan hukum tajwid dengan benar tetapi penjelasannya salah • Jika peserta didik salah menentukan hukum tajwid dengan benar tetapi penjelasannya sedikit benar • Jika Peserta didik salah dalam menentukan hukum tajwid dan salah dalam menjelaskan 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Yang dinamakan idghom Mimi ialah mim sukun bertemu mim, dibaca dengung 1 alif/2 harokat. Contoh :</p> <p>لهم مغفرة , ومنهم مقتصد</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan salah dan contoh salah 	<p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Ikhfa Haqiqi artinya adalah menyamarkan atau membunyikan huruf nun mati (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٍ) ke dalam huruf-huruf ikhfa yang ada di awal. Cara membaca ikhfa haqiqi adalah dengan menyamarkan nun mati atau tanwin dengan mendengung sepanjang dua hingga tiga harakat. Contohnya إِنَّ كُنْتُمْ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar ,sempurna dan contoh benar • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan contoh benar • Jika peserta didik dapat menjawab penjelasan benar dan contoh salah • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh benar. • Jika Peserta didik dapat menjawab penjelasan kurang benar dan contoh salah 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

H. NALISIS HASIL BELAJAR PENGETAHUAN TAJWID SIKLUS 1I

ANALISIS HASIL BELAJAR PENGETAHUAN ILMU TAJWID SIKLUS II									
NAMA SEKOLAH		: SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI							
MATA PELAJARAN		: Agama Islam dan Budi Pekerti		KELAS/ SEMESTER		: 11 IPA 3			
KKM		75		TAHUN PELAJARAN		:2023-2024			
NO	NAMA SISWA	NO SOAL/ SKOR YANG DIPEROLEH							
		1	2	3	4	Skor	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
		5	5	5	5	20	100		
1	AP	5	5	3	4	17	85	Tuntas	
2	AR	5	5	5	4	19	95	Tuntas	
3	AS	5	5	2	2	14	70		Tidak tuntas
4	ARS	5	5	5	3	18	90	Tuntas	
5	AZ	5	5	4	5	19	95	Tuntas	
6	AHM	5	5	1	5	16	80	Tuntas	
7	CSA	5	5	5	2	17	85	Tuntas	
8	IM	5	5	4	5	19	95	Tuntas	
9	MAS	5	5	2	4	16	80	Tuntas	
10	MR	5	3	5	4	17	85	Tuntas	
11	M	4	4	5	5	18	90	Tuntas	
12	NF	5	5	5	4	19	95	Tuntas	
13	NAP	5	5	1	4	15	75	Tuntas	
14	N	4	5	5	5	19	95	Tuntas	
15	NH	5	3	5	4	17	85	Tuntas	
16	PRA	5	2	5	5	17	85	Tuntas	
17	PF	3	5	5	2	15	75	Tuntas	
18	PR	2	2	4	5	13	65		Tidak tuntas
19	RA	5	5	5	3	18	90	Tuntas	
20	RRJ	5	3	5	5	18	90	Tuntas	
21	SH	5	4	5	5	19	95	Tuntas	
22	WSM	3	2	5	4	14	70		Tidak tuntas
JUMLAH SKOR PEROLEHAN		101	93	91	89	374	1870		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		110	110	110	110	440	2200		
RATA RATA		4,6	4,2	4,1	4,0	17,0	85,00		
KETUNTASAN KLASIKAL =19/22*100							86,36		

I. Penilaian

Penilaian Tes Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Siklus 2

Soal

Baca surah berikut ini dengan baik dan benar .

Aspek Penilaian : Kelancaran,hukum tajwid yaitu: nun sukun atau tanwin,mim mati dan Qolqolah.

Q.S An-Nisa/4:59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

J. ANALISIS HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SIKLUS II

ANALISIS HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SIKLUS II								
NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI							
MATA PELAJARAN	: Agama Islam dan Budi Pekerti				KELAS/ SEMESTER	: 11 IPA 3		
KKM	75				TAHUN PELAJARAN	:2023-2024		
NO	NAMA SISWA	NO SOAL/ SKOR YANG DIPEROLEH				Nilai	Tuntas	Tuntas
		1	2	3	4			
		Ketepatan Tajwid	Kefasihhan	Kelancaran	Skor			
		93-100(Sangat Tepat)	93-100(Sangat Tepat)	93-100(Sangat Tepat)		100		
		84-92(Tepat)	84-92(Tepat)	84-92(Tepat)				
		75-83(Cukup Tepat)	75-83(Cukup Tepat)	75-83(Cukup Tepat)				
		<75(Kurang Tepat)	<75(Kurang Tepat)	<75(Kurang Tepat)				
		100	100	100	300	100		
1	AP	90	85	82	257	86	Tuntas	
2	AR	95	94	95	284	95	Tuntas	
3	AS	70	70	70	210	70		Tidak tuntas
4	ARS	90	90	90	270	90	Tuntas	
5	AZ	95	95	95	285	95	Tuntas	
6	AHM	85	85	80	250	83	Tuntas	
7	CSA	88	85	90	263	88	Tuntas	
8	IM	95	96	96	287	96	Tuntas	
9	MAS					86,364		
10	MR	85	82	80	247	82	Tuntas	
11	M	85	85	85	255	85	Tuntas	
12	NF	93	90	90	273	91	Tuntas	
13	NAP	95	93	96	284	95	Tuntas	
14	N	75	75	80	230	77	Tuntas	
15	NH	96	95	95	286	95	Tuntas	
16	PRA	86	85	90	261	87	Tuntas	
17	PF	90	90	87	267	89	Tuntas	
18	PR	70	77	85	232	77	Tuntas	
19	RA	65	65	65	195	65		Tidak tuntas
20	RRJ	90	92	90	272	91	Tuntas	
21	SH	90	95	90	275	92	Tuntas	
22	WSM	95	96	95	286	95	Tuntas	
JUMLAH SKOR PEROLEHAN		70	70	70	210	70		Tidak tuntas
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		1803	1805	1814	5422	1894		
RATA RATA		2200	2200	2200	6600	2200		
		82,0	82,0	82,5	246,5	86,08		

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 0-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat
93-100	A(Sangat Baik)
84-92	B (Baik)
75-83	C (Cukup Baik)
< 75	D(Kurang)

FOTO KEGIATAN PTK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALU METODE DRILL
AND PRACTICE DIKELAS XI IPAS 3 SSMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI
2024

SIKLUS I
PERTEMUAN 1



Guru membagi kelompok diskusi



Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun,mim mati dan Qolqolah.



Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf





Guru membagikan Lembar kegiatan siswa



Guru meminta siswa secara berkelompok mencari hukum tajwid dari ayat yang telah ditentukan kemudian membahasnya bersama-sama.



Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang (Drill and Practic)e kembali hukum tajwid yang sudah dipelajari



Guru meminta tiap kelompok memberikan pertanyaan yang berbeda-beda tentang hukum tajwid (huruf, contoh dan cara membacanya) secara berulang (Drill and Practic)e dan bergantian kepada kelompok lain .



Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain



Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar



Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa



Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.



Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.



Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward

FOTO KEGIATAN PTK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALU METODE DRILL
AND PRACTICE DIKELAS XI IPAS 3 SSMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI
2024

SIKLUS I
PERTEMUAN 2



Membagi kelompok diskusi



Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf



Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, mengulang mempraktikkan kembali



Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari



Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan



Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.



Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.



Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya



Guru melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa.



Guru merefleksikan tes yang telah dilakukan.

FOTO KEGIATAN PTK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALU METODE DRILL AND PRACTICE DIKELAS XI IPAS 3 SSMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI 2024

SIKLUS II PERTEMUAN 1



Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang



Guru menjelaskan hukum tajwid nun mati/sukun, mim mati dan Qolqolah.



Guru membagikan tugas kepada setiap siswa secara individu berupa potongan ayat sesuai hukum tajwid yang telah dijelaskan.



Siswa yang terlebih dahulu mengerti mengajari temannya satu kelompok yang belum mengerti dan mengalami kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru.



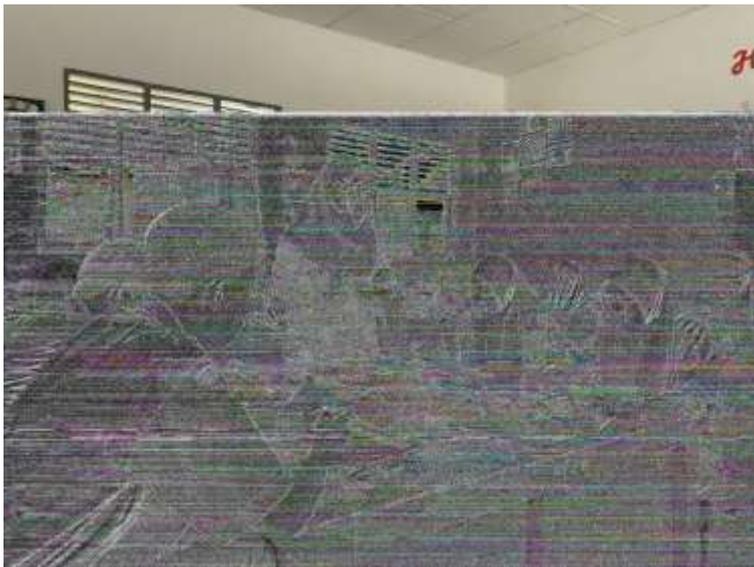
Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Siswa lainnya menanggapi dan memperbaiki jika ada kesalahan dari penjelasan temannya



Tiap kelompok memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan dari kelompok lain



Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.



Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik.



Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara berulang dan mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.



Guru melakukan tes pengetahuan hukum tajwid dengan tes tertulis.



Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik untuk meyakinkan kepada peserta didik menguasai pekerjaan yang dilatihkan dan dipraktikkan. Bagi kelompok yang paling bagus atau paling sedikit kesalahan dalam menjawab pertanyaan akan diberi reward.

FOTO KEGIATAN PTK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALU METODE DRILL AND PRACTICE DIKELAS XI IPAS 3 SSMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI 2024

SIKLUS II PERTEMUAN 1



Guru membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan nilai awal /kondisi awal siswa mengenai pengetahuan mengenai ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa dengan kemampuan kategori baik dipasangkan dengan beberapa siswa dengan kemampuan kategori kurang



Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf



Guru membaca Al-Qur'an dan siswa mengikuti, mengulang mempraktikkan Kembali (Drill and Practice).



Guru meminta tiap siswa dalam satu kelompok secara bergilir mengulang dan mempraktikkan kembali bacaan (Drill and Practice) dan siswa lain dalam satu kelompok menyimak dan memperbaiki bacaan yang salah dan saling mengajari.



Guru meminta tiap siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan semua kelompok dalam satu kelas menyimak, (Drill and Practice) memperbaiki bacaan dan memberikan penilaian dengan menghitung jumlah kesalahan.



Guru Memonitori pelaksanaan latihan dan praktik untuk meyakinkan peserta didik telah melakukannya melalui prosedur kerja yang baik dan benar.



Guru melakukan pengamatan setiap kegiatan siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.
Mengevaluasi jika terjadi kekeliruan pelaksanaannya.



Guru melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa.



Guru mereflesi tes yang telah dilakukan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B-7057 /Un.28/E.1/PP. 009/12/2023

8 Desember 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erawadi, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Liah Rosdiani Nasution, MA

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Cita Rahmayuli
NIM	: 1920100160
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill and Practice dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan
Waka Dekan Bidang Akademik
dan kelengkapan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA. |
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B - 0966 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024

23 Januari 2024

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyslesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Cita Rahmayuli

Nim : 1920100160

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. M. Akub Hsb Blok 16 F No. 64 Tebing Tinggi

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syhada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill and Practice Dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi "

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafriks Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19801224 200904 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI

Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 5, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi 20814, Telp. 0621-325076
NPSN 10211586, E-mail : smanegeri2tebing@yahoo.com, website: sman2tebingtinggi.sch.id
"Terakreditasi - A"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1/ ~~063~~ /SMAN.02.TT/II/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYARIAL HELMI LUBIS, S.Pd.I.,M.Si
NIP : 197606282005021003
Pangkat/Gol : Pembina TK I/ IVb
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cita Rahmayuli
NIM : 1920100160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN

pada prinsipnya memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi untuk memperoleh informasi/ data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi. Adapun ketentuan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah,
2. Tidak membebankan biaya apapun kepada Sekolah dan siswa,

Kegiatan Penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan Surat Izin Penelitian dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN. Nomor :B-0366/Un.28/E.1/TL.00/01/2024 Tanggal 23 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing Tinggi, 26 Februari 2024

KEPALA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi



SYARIAL HELMI LUBIS, S.Pd.I.,M.Si
NIP. 197606282005021003